

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016
SMA EL SHADAI MAGELANG
JL. A. YANI 28 TELP. (0293)363988 MAGELANG 56112



Disusun Oleh :
BENTAR DWI SAPUTRA A
NIM : 13405244022

PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Bentar Dwi Saputra A
NIM : 13405244022
Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi

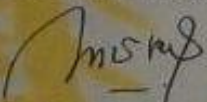
Telah benar-benar melaksanakan PPL di SMA EL SHADAI Magelang mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dengan hasil kegiatan yang tercakup dalam laporan ini.


Magelang, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing
SMA EL SHADAI Magelang

Mahasiswa



Alfi Andriani, S.Pd.

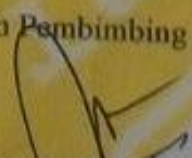

Bentar Dwi Saputra A
NIM.13405244022

Mengesahkan,

Koordinator PPL


Dosen Pembimbing PPL


Dra. Dwi Agustini


Nurhadi, M.Si.
NIP. 19571108 198203 1 002

Kepala SMA EL SHADAI Magelang




Yani Sukarvo, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA EL SHADAI serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2016.

Dalam penyusunan ini sebagai penulis menyadari bahwa banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan perhatiannya kepada penulis sebagai proses penyusunan laporan ini. Karena hal itu penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA. MPd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Bapak Dinar Widyanto M.Hum selaku koordinator Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami dengan penuh kesabaran, baik selama di kampus maupun di lokasi dari sebelum pelaksanaan sampai selesai.
4. Bapak Yani Sukaryo, S.Pd selaku kepala SMA EL SHADAI Magelang, yang telah memberi motivasi dan izin penulis untuk melaksanakan kegiatan PPL
5. Ibu Alfi Andriani, S.Pd selaku guru pamong Geografi, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan banyak motivasi yang sangat bermanfaat
6. Ibu Dra. Dwi Agustini, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Sejarah dan Humas sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
7. Guru dan karyawan SMA yang telah menerima dan membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan PPL.
8. Siswa-siswi SMA EL SHADAI magelang yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

9. Teman-teman PPL di SMA EL SHADAI Magelang, yang telah membantu dan memberikan *support* sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.
10. Orang tua yang senantiasa memberikan semangat dan do'a untuk terus berjuang
11. Seluruh siswa-siswi SMA EL SHADAI. Khususnya kelas X-A, X-B, dan XI IPS
12. Seluruh rekan Praktikan dari Universitas Tidar Magelang

Sebagai manusia biasa, penulis tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan lapran masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat di sempurnakan. Maka dari hal itu dengan penuh keikhlasan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak mana saja untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Kerena dengan membaca saja merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi penulis. Semoga dengan adanya laporan ini pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Magelang, 13 September 2016

Penulis

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016
SMA EL SHADAI MAGELANG
JL. A. YANI 28 TELP. (0293)363988 MAGELANG 56112

ABSTRAK

Oleh : BENTAR DWI SAPUTRA A.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA EL SHADAI MAGELANG, Jl. A. Yani 28 Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, mulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang berdurasi kurang lebih dua bulan, merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional seperti yang tercantum dalam Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan PPL ini pula merupakan syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Di sekolah mahasiswa praktikan diajarkan untuk mengerti bagaimana cara mengajar yang baik dan benar tetapi tidak hanya mengajar saja namun praktikan juga berkontribusi dalam hal non- pengajaran. Kegiatan mahasiswa praktikan di sekolah pada umumnya mencakup kegiatan belajar mengajar, pembuatan administrasi sekolah, rpp serta media pembelajaran yang akan digunakan oleh mahasiswa praktikan namun ada juga pendampingan pengembangan diri dengan peserta didik.

Kegiatan PPL memberikan pengalaman luas kepada mahasiswa praktikan dalam bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan pihak sekolah, mengabdikan untuk kepentingan pendidikan yang secara langsung dapat dirasakan oleh mahasiswa praktikan. Pelaksanaan kegiatan PPL juga tidak akan terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Hambatan tersebut tentu dapat diatasi dengan bekerja keras, mau menerima masukan dari orang lain dan keinginan untuk memperbaiki diri.

Kata Kunci: Mahasiswa praktikan, PPL, SMA EL SHADAI, Magelang

BAB 1

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA EL SHADAI Magelang bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa sebagai murid dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sebagai bekal calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

a. Visi dan Misi SMA EL SHADAI Magelang

1) Visi SMA EL SHADAI Magelang

- Pendidikan yang pancasilais, berpribadi utuh, unggul dan tangguh berprestasi, ramah lingkungan berlandaskan kasih

2) Misi SMA EL SHADAI Magelang

1. Memberikan pendidikan intelektual, moral dan spiritual berlandaskan kasih
2. Menyeimbangkan antara ilmu dan iman, intrakurikuler dan ekstrakurikuler, iq dan eq, jasmani dan rohani
3. Melaksanakan bimbingan secara efektif, untuk mendorong siswa mengenali potensi diri dan dapat mengembangkan secara optimal
4. Meningkatkan semangat cinta tanah air dan budaya bangsa
5. Meningkatkan kesadaran siswa untuk tanggap dan ramah lingkungan
6. Meningkatkan kepekaan terhadap masalah sosial

b. Letak dan Kondisi Fisik SMA EL SHADAI Magelang

SMA EL SHADAI Magelang terletak di Jl. A. Yani 28 Magelang. SMA EL SHADAI Magelang adalah salah satu sekolah yang ada di Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus dengan beranggotakan 10 Orang. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar.

Sekolah ini sudah mempunyai 9 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk kelas X-A, X-B, X-C, X-D, 2 ruangan untuk kelas XI-IPS dan XI-IPS, dan 3 ruangan untuk kelas XII-IPA, XII-IPS 1 dan XII IPS 2. Dilengkapi dengan Laboratorium Komputer, Ruang UKS, Ruang Tata Usaha, Ruang Perkantoran, BK, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Gudang, Kantin, WC. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga basket, voli.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain drumband, pramuka, kulintang, silat, facial, jatilan, nari, basket, voli,

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA El Shadai juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi Pendidikan yang pancasilais, berpribadi utuh, unggul dan tangguh berprestasi, ramah lingkungan berlandaskan kasih.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1) Kondisi Fisik

a) SMA EL SHADAI Magelang mempunyai 11 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- a. 4 ruangan untuk kelas X-A, X-B, X-C, X-D
- b. 2 ruangan untuk kelas XI-IPS dan XI IPA.
- c. 3 ruangan untuk kelas XII-IPA, XII-IPS 1, XII IPS 2

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA EL SHADAI Magelang terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMA EL SHADAI Magelang memiliki 4 laboratorium, yaitu laboratorium Komputer, laboratorium bahasa, laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi.

d) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e) Ruang UKS

Ruang UKS berada di Bawah tangga. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

f) Ruang fasilitas lain

Meliputi TU, kantin, kamar mandi, dan tempat parkir

g) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMA EL SHADAI Magelang diantaranya LCD, Laboratorium Komputer, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium bahasa, lapangan Basket, alat-alat olahraga, dan perpustakaan.

h) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) diampu oleh seorang guru dan telah berjalan dengan baik. Bimbingan konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhi serta informasi-informasi penting yang dibutuhkan siswa.

i) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) diampu oleh seorang guru dan telah berjalan dengan baik. Bimbingan konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhi serta informasi-informasi penting yang dibutuhkan siswa.

2) Kondisi Non Fisik SMA EL SHADAI Magelang (Potensi Sekolah)

a) Kondisi Siswa

Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA EL SHADAI Magelang memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b) Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar ada 25 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan penjaga sekolah.

c) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X, XI, diantaranya adalah Drumband, Pramuka, kulintang, pencak silat, conversation, basket, voli, band, keputrian, dayakan, dance, tamborin, PMR, futsal, badminton, renang, pecinta alam.

c. Potensi Siswa, Guru dan karyawan

1) Potensi Siswa

SMA EL SHADAI Magelang terdiri dari 9 kelas. Kelas X terdiri dari 88 siswa, Kelas XI-IPA terdiri dari 21 siswa, Kelas XI-IPS 30, Kelas XII-IPA terdiri dari 24 siswa, Kelas XII-IPS 1 dan 2 terdiri dari 46 siswa. Keseluruhan siswa di SMA EL SHADAI Magelang kurang lebih adalah 209 siswa. Siswa- siswi SMA EL SHADAI cukup aktif baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

2) Potensi Guru

SMA EL SHADAI Magelang memiliki . Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Guru-guru selalu mendukung para siswanya untuk selalu bersemangat meraih prestasi. Mereka selalu memberi bimbingan dengan intensif sehingga siswa- siswa bersemangat untuk terus berkarya.

3) Potensi Karyawan

SMA EL SHADAI Magelang memiliki karyawan sebanyak 10 orang yang terdiri dari 8 orang karyawan tetap dan 2 orang karyawan tidak tetap. Para karyawan bertugas untuk mendukung kegiatan di sekolah dalam hal administrasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Mulai dari administrasi keuangan, administrasi siswa, dan kebersihan sekolah.

d. Organisasi Siswa dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi siswa di SMA EL SHADAI Magelang berjalan cukup aktif sesuai yang diharapkan sekolah. Periode kepengurusan selama tahun pelajaran yang bersangkutan dan pemilihan pengurus dilakukan sendiri oleh siswa dengan bimbingan guru pembina. Program kerja organisasi siswa dibuat sesuai kebutuhan siswa di sekolah. Secara keseluruhan program kerja yang direncanakan akan dapat terlaksana dengan baik dengan bimbingan dari para guru pembina osis serta peran aktif dari siswa sendiri.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA EL SHADAI Magelang bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat siswa. Ekstrakurikuler terutama

ditujukan untuk kelas X, XI .kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi Drumband, Pramuka, kulintang, pencak silat, conversation, basket, voli, , band, keputrian, dayakan, dance, tamborin, PMR, futsal, badminton, renang, pecinta alam. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan.

e. Fasilitas dan Media KBM

Fasilitas dan media KBM yang ada / tersedia di SMA Shadai Magelang: Perpustakaan menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa. Siswa dapat meminjam buku di Perpustakaan dengan mudah. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah cukup lengkap (misalnya bola voli, bola basket, peluru,lembing ,net voly dan bola sepak). Lapangan olahraga yang dimiliki untuk sementara hanya lapangan bola basket yang sekaligus digunakan untuk lapangan upacara. Tempat parkir guru dan siswa menjadi satu dan terdiri dari parkir sepeda, mobil dan motor.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMA EL SHADAI Magelang memiliki buku-buku yang bervariasi, mulai dari buku dengan kurikulum ktsp maupun kurikulum 2013

g. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan SMA EL SHADAI Magelang diampu oleh seorang guru. Layanan berupa layanan informasi, orientasi, aplikasi data, konseling individual, bimbingan kelompok, konferensi kasus, alih tangan kasus, home visit, kolaborasi dengan orang tua, guru maupun pihak sekolah yang lain serta beberapa administrasi bimbingan dan konseling. Layanan diberikan untuk membantu permasalahan siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir. Guru pembimbing membantu permasalahan siswa dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat profesional bimbingan dan konseling.

h. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Di SMA EL SHADAI Magelang terdapat 1 ruangan UKS yang di dalamnya terdapat fasilitas obat-obatan yang dapat digunakan bagi siswa yang membutuhkan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada 7 Mei 2016 2016. SMA EL SHADAI Magelang yang berlokasi di Jl. A. Yani 28, Magelang merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus.

Tahapan observasi yang dilakukan di lapangan sekolah dilakukan sebanyak 2 kali. Pada kesempatan pertama, praktikan diberi kesempatan untuk melihat kondisi fisik sekolah. Observasi kedua, praktikan diberi kesempatan mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS dengan guru Geografi yaitu ibu Alfi Andriani, S.Pd. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dan sarana prasarana yang tersedia, sehingga praktikan memiliki gambaran awal untuk menerapkan metode pembelajaran saat praktik mengajar.

Persiapan mengajar meliputi penyusunan silabus dan sistem penilaian, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dan sistem penilaian dikembangkan dari kurikulum sesuai dengan standar kompetensi masing-masing sedangkan RPP disusun setiap akan melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada silabus.

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar dan praktik di kelas dan lapangan dengan pengawasan guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas maupun di lapangan sebelum penerjungan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMA El Shadai Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA EL SHADAI Magelang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	18 Juli 2016	SMA EL SHADAI Magelang
2.	Observasi Pra PPL	7 Mei 2016 dan 31 Agustus 2016	SMA EL SHADAI Magelang
3.	Pembekalan PPL	13 Juli 2016	UNY
4.	Praktik Mengajar / Program Diklat	18 Juli 2016 – 26 Agustus 2016	SMA EL SHADAI Magelang
5.	Penyelesaian Laporan dan Ujian	14 September 2016	SMA EL SHADAI Magelang
6.	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA EL SHADAI Magelang

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ada beberapa rencana kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. **Persiapan**

PPL adalah mata kuliah dengan beban 3 (tiga) SKS dan merupakan mata kuliah lapangan. Karena beban mata kuliah yang cukup besar, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

a. **Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester VI (enam) dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

c. Observasi Sekolah & Pembelajaran di Kelas

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa dan lain sebagainya.

d. Pembuatan Segala Keperluan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas atau di lapangan, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

2. Praktik

a. Progam Mengajar

- Mengajar teori untuk kelas X-A dengan jadwal sebagai berikut :

No.	Hari, tanggal	Jam ke-	Kelas	tempat
1.	Senin, 1 Juli 2016	2	X-A	X-A
2.	Senin, 8 Agustus 2016	2	X-A	X-A
3.	Senin, 15 Agustus 2016	2	X-A	X-A
4.	Senin, 22 Agustus 2016	2	X-A	X-A

- Mengajar teori untuk kelas X-D dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Jam ke-	Kelas	tempat
1.	Kamis, 28 Juli 2016	3	X-B	X-B
2.	Kamis, 4 Agustus 2016	3	X-B	X-B
3.	kamis, 11 Agustus 2016	3	X-B	X-B
4.	Kamis , 18 Agustus 2016	3	X-B	X-B

- Mengajar teori untuk kelas XI IPS dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Jam ke-	Kelas	Tempat
1.	Senin, 1 Agustus 2016	4	XI IPS	XI IPS
2.	Rabu, 3 Agustus 2016	3,4	XI IPS	XI IPS
3.	Senin, 8 Agustus 2016	4	XI IPS	XI IPS
4.	Rabu, 10 Agustus 2016	3,4	XI IPS	XI IPS
5.	Senin, 22 Agustus 2016	4	XI IPS	XI IPS
6.	Rabu, 24 Agustus 2016	3,4	XI IPS	XI IPS

b. Program Non-Mengajar

Beberapa program Insidental dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- 1) Pendampingan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)
- 2) PEPENKRIS (Pekan Pendidikan Kristen)
- 3) Piket menyalami siswa
- 4) Kebaktian Guru
- 5) Upacara Bendera
- 6) Membantu administrasi bagian kurikulum
- 7) Membantu administrasi BK
- 8) Membantu Administrasi TU
- 9) Membantu administrasi Perpustakaan
- 10) Mengisi Kelas Kosong
- 11) Penarikan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

a. Observasi

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada 7 dan 31 Mei 2016. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran Kelas

Observasi pembelajaran di lapangan bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

1. Satuan Pembelajaran

Guru mata Pelajaran Geografi di SMA El Shadai Magelang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru pendidikan Geografi di SMA El Shadai Magelang juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas.

b) Proses Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran diawali dengan doa, mengucapkan salam, melakukan presensi, melakukan pemanasan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, apersepsi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Guru dapat memberikan materi secara singkat dan jelas.

3. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran Saintifik, tanya jawab, diskusi dan memberikan penugasan setelah penyampaian materi. Guru sangat komunikatif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.

4. Penggunaan Bahasa

Guru mata pelajaran Geografi di SMA El Shadai Magelang menggunakan Indonesia sebagai bahasa pengantar utama dan sesekali diselingi dengan menggunakan bahasa Jawa.

5. Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu materi, tetapi jika tidak selesai dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya dan siswa dapat diberi pekerjaan rumah. Guru mampu mengaplikasikan alokasi waktu yang tepat.

6. Cara Memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru menunjuk siswa yang ramai saat pembelajaran untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang sedang disampaikan agar mereka memperhatikan kembali, guru juga memberi saran mengenai bagaimana cara belajar yang baik dan tepat. Selain itu, guru juga melontarkan lelucon segar kepada siswa supaya siswa tidak bosan.

7. Teknik Bertanya

Dalam bertanya, guru menggunakan bahasa Indonesia yang singkat tetapi tepat dan cukup jelas sehingga mudah dimengerti siswa.

8. Teknik Penguasaan Kelas

Guru berkeliling ke seluruh siswa. Siswa yang gaduh diberi tugas untuk mempraktekan materi yang disampaikan.

9. Penggunaan Media

Guru menggunakan LCD, laptop, dan *handout* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga tidak membosankan dan lebih efektif,

10. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan apa yang dialami saat pembelajaran dan memberikan penilaian dari hasil tes praktik siswa.

11. Menutup Pelajaran

Guru memberitahukan tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya dan guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa.

c) Bimbingan Mikro

Bimbingan mikro untuk jurusan Pendidikan geografi dilaksanakan di kampus FIS UNY. Untuk region kota dan kabupaten magelang sendiri dibimbing oleh Bapak Nurhadi M.Si. Bimbingan mikro merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

d) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum praktikan mengajar, sehingga praktikan dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang digunakan dalam mengajar.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan

a. Observasi

Observasi proses pembelajaran ke sekolah yang bersangkutan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2016. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PPL.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2016 di ruang Ki Hadjar Dewantara kampus FIS UNY. Pembekalan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan.

c. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Namun, mahasiswa mulai aktif beraktifitas mulai tanggal 18 Juli 2016.

d. Praktik Mengajar

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 25 Juli 2016. Pelaksanaan praktik mengajar bagi praktikan adalah kelas X dan Kelas XI dengan mengampu materi teori berbagai macam teori tentang Geografi. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar setiap hari senin, rabu dan kamis untuk mengajar kelas X-A, X-B, dan XI IPS. Alokasi waktu setiap tatap muka yaitu 2 jam (2x45 menit) dan 1 jam (1x45 menit). Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan langsung, namun dalam pembagian materi telah ditentukan oleh guru pamong itu sendiri.

Daftar kegiatan praktik mengajar :

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Kamis, 28-7- 2016	X-B	3	10 Konsep Geografi
2.	Senin, 1-8-2016	X-A	2	10 Konsep Geografi
3.	Senin, 1-8- 2016	XI- IPS	4	Biosfer : Faktor Persebaran Flora dan Fauna
4.	Rabu, 3-8-2016	XI- IPS	3,4	Biosfer : Persebaran Flora dan Fauna di Bumi
5.	Kamis, 4-8-2016	X-B	3	Mengidentifikasi Objek Dan Prinsip Geografi
6.	Senin, 8-8-2016	X-A	2	Mengidentifikasi Objek Dan Prinsip Geografi

7.	Senin, 8-8-2016	XI- IPS	4	Mengidentifikasi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
8.	Rabu, 10-8-2016	XI-IPS	3,4	Diskusi Mengenai Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
9.	Kamis, 11-8-2016	X-B	3	Mendeskripsikan Aspek-Aspek Geografi
10.	Senin, 15-8-2016	X-A	2	Mendeskripsikan Aspek-Aspek Geografi
11.	Senin, 15-8-2016	XI- IPS	4	Menganalisis Dampak Kerusakan Flora dan Fauna
12.	Senin, 22-8-2016	X-A	2	Ulangan Harian
13.	Senin, 22-8-2016	XI-IPS	4	Evaluasi Materi
14.	Rabu, 24-8-2016	XI-IPS	3,4	Ulangan Harian
15.	Kamis, 25-8-2016	X-B	3	Ulangan Harian

e. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

f. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

g. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL- PPL Jurusan Pendidikan Geografi.

h. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL-PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Secara keseluruhan pelaksanaan program PPL berjalan dengan baik, mulai dari observasi, penerjunan, pelaksanaan sampai pada penarikan. Sekolah, khususnya SMA El Shadai Magelang sangat mendukung dengan adanya program PPL yang dilaksanakan khususnya oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Dari pihak siswa juga memiliki iklim belajar yang kondusif dan sangat menghormati para praktikan sehingga mampu memberikan pengalaman mengajar yang optimal bagi praktikan.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Meskipun terdapat beberapa hambatan, akan tetapi hambatan tersebut tidak terlalu berpengaruh. Hambatan tersebut ada yang berasal dari sekolah dan ada yang berasal dari praktikan. Hambatan yang berasal dari sekolah seperti tidak meratanya fasilitas LCD/proyektor di setiap kelas. usaha untuk mengatasi hal tersebut, praktikan menggunakan metode lain untuk menjelaskna materi, yaitu menggunakan *handout* materi dari PPT. Hambatan yang berasal dari praktikan yaitu kurang tersedianya ATK untuk menunjang kegiatan PPL,. Usaha yang dilakukan praktikan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan meminjam ATK yang tidak dipunyai ke teman atau meminjam kepada guru pembimbing PPL.

3. Analisis Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan praktikan selama masa PPL berhasil menyelesaikan 2 pokok materi, yaitu Biosfer untuk kelas XI IPS, dan Hakekat Geografi untuk kelas X. Sebagai upaya praktikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam menyampaikan materi, maka diadakan pre test dan post test. Pre test menunjukkan adanya hasil yang cukup bagus. Pre test yang

diberikan oleh praktikan berupa pertanyaan langsung mengenai materi yang akan dipelajari dan selama mengajar, siswa sangat aktif dalam menjawab soal yang diberikan, dan jawabannya pun cukup berbobot. Post test diberikan setelah materi selesai, biasanya dalam bentuk ulangan per pokok bahasan/materi. Praktikan diberi kesempatan untuk memberi ulangan kepada siswa kelas X-A, X-B, dan XI IPS. Dari hasil post test yang dilakukan oleh praktikan dengan komposisi soal C1-C5 hasilnya sangat memuaskan.

D. Refleksi

Dengan melihat analisis hasil pelaksanaan PPL tersebut di atas, maka penyusun mempunyai beberapa rekomendasi atau saran:

- a. Sebaiknya dioptimalisasi observasi kelasnya agar segala hal bisa dicari alternatif atau antisipasinya serta solusi pemecahan permasalahan yang kemungkinan terjadi.
- b. Selain dari segi administrasi juga perlu dipersiapkan dari segi materi yang akan diajarkan agar kita tidak mengajarkan materi atau konsep yang keliru dan berakibat fatal.
- c. Waktu merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dan diatur dengan baik, agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih teratur.
- d. Berkonsultasi dengan guru lebih diefektifkan dan sharing segala hal yang masih dirasakan sulit atau apapun yang akan dilakukan harus dikoordinasikan dengan guru pembimbing agar tidak ada kekeliruan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA EL SHADAI Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja. Dari semua program yang telah disusun dapat terlaksana sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman mengajar secara langsung.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun secara maksimal.
 - b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
 - c. Mahasiswa mempersiapkan diri terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
 - d. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman

dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas pengajaran lagi agar para siswa semakin antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Sekolah diharapkan meningkatkan peraturan dalam kedisiplinan siswa.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas (UNY) lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
- c. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Sekolah : SMA El Shadai

Nama Mahasiswa : Bentar Dwi Saputra A

Alamat Sekolah: Jl. A. Yani No.28, Gelangan, Magelang Utara

Nomor Mahasiswa : 13405244022

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
A	Program Mengajar									
1	Bimbingan bersama guru mapel	1	1	1	1			1		5
2	Observasi kelas						1,5			1,5
3	Penyusunan RPP dan media pembelajaran	6	6	6	6	6	6	6		42
4	Persiapan mengajar	2								2,0
5	Praktik mengajar di kelas		3	3	3	3	3	3		18,00
6	Mengikuti pembelajaran di kelas teman dengan jurusan yang sama		3	3	3	3	3	0		15
7	Pembuatan soal		1							1
8	Koreksi tugas		2	2	2	2	2	2		12
9	Rekap data					2				2
10	Pembuatan laporan							2	1	3
B	Program Non Mengajar									
1	Pendampingan PLS	6								6
2	Piket menyalami siswa	1,5	1	1	1	1	2,5	1,5		9,5
3	Kebaktian guru	0,5								0,5
4	Pendampingan ibadah siswa hari jumat									0
5	Upacara bendera	1	1	1	1		0	0	0	4
6	Upacara HUT RI ke 71									0
7	Pendampingan PEPENKRIS					16				16

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA EL SHADAI Magelang

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X (sepuluh)

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Konsep Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Geografi Ruang Lingkup Geografi Objek Studi Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan konsep geografi Menguraikan perkembangan ilmu geografi Merumuskan ruang lingkup kajian geografi Mengidentifikasi objek studi geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai pengertian geografi dari berbagai referensi Menjelaskan mengenai sejarah perkembangan ilmu geografi Menjelaskan konsep esensial geografi dan contoh penerapannya Mengidentifikasi ruang lingkup geografi Membedakan objek formal dan objek material dalam studi geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian geografi dan pandangan tokoh mengenai geografi dari situs internet! Jelaskanlah 10 konsep Geografi! 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet
1.2. Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> Metode/pendekatan Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras. Jujur. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan metode/pendekatan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Analisislah mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Pendekatan Geografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode/pendekatan keruangan 2. Metode/pendekatan kompleks kewilayahan 3. Metode/pendekatan ekologi 	<ul style="list-style-type: none"> • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • saling menghargai orang lain • inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • n geografi • Mengaplikasikan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> • metode/pendekatan geografi dari berbagai referensi • Mengamati gambar dan menganalisis fenomena geosfer melalui pendekatan geografi 			<ul style="list-style-type: none"> • pembangunan rumah susun di daerah perkotaan! 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar fenomena geosfer • OHP/Slide Proyektor • Internet 	
1.3. Menjelaskan Prinsip Geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-Prinsip Geografi 1. Prinsip persebaran 2. Prinsip timbal balik 3. Prinsip korologi 4. Prinsip penggambaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi • Menjelaskan prinsip-prinsip geografi • Menerapkan prinsip geografi dalam kajian gejala geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kembali prinsip-prinsip geografi dari berbagai referensi • Membaca buku dan mengamati gambar fenomena geosfer • Menganalisis fenomena geosfer yang dikaji berdasarkan keempat prinsip geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum 	<ul style="list-style-type: none"> • Merangkum materi prinsip dan pendekatan geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • 1x45 menit • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP/Slide Proyektor • Gambar/foto fenomena geosfer • Internet 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.4. Mendeskripsikan Aspek Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Aspek Geografi 1. Aspek fisik (alamiah): gejala-gejala alam yang timbul 2. Aspek sosial (kehidupan): dengan segala interaksi, penyebaran, maupun relasinya 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan aspek-aspek geografi Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali aspek geografi dari kajian berbagai referensi Menjelaskan perbedaan mengenai aspek fisik dan aspek sosial Mengamati gambar fenomena geosfer sebagai contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah mengenai aspek-aspek geografi dalam mengkaji fenomena geografis! Jelaskan perbedaan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kajian geografi yang terdapat pada gambar yang diamati! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet

Mengetahui,
Guru Pembimbing

.....20...
Mahasiswa PPL

(Alfi Andriani, S.Pd)
NIP :

(Bentar Dwi Saputra A)
NIM: 13405244022

SILABUS

Nama Sekolah : SMA El Shadai
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / Jurusan : XI / IPS
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian fenomena biosfer Factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu menganalisis kembali pengertian fenomena biosfer dari berbagai referensi Secara kelompok, diskusi tentang factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian fenomena geosfer Mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<p><i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu</p> <p>Laporan kerja individu</p>	1 x 45	<ul style="list-style-type: none"> <i>Sumber :</i> Buku sumber SMA tentang fenomena biosfer, internet <i>Bahan/Alat :</i> LCD dan proyektor PPT mengenai Pembelajaran (interaktif) biosfer

1.2	<p>Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persebaran hewan dan tumbuhan dunia • Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan 	<p><i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis</p> <p><i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu</p>	12 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sumber :</i> Buku sumber SMA tentang fenomena biosfer, internet • <i>Bahan/Alat :</i> Gambar-gambar tentang biosfer (kliping)
-----	---	--	--	--	---------	---

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

**(Alfi Andriani, S. Pd)
NIP :,.....**

.....,.....**20.....**
Mahasiswa Ppl

**Bentar Dwi Saputra A
NIM : 13405244022**

RPP KELAS X

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA El Shadai
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Konsep Geografi
Indikator : 1.1.1 Mengidentifikasi konsep geografi

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi konsep geografi dalam kajian geosfer

B. Materi pembelajaran

1. Konsep geografi

C. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah berbasis multimedia dan *hand out*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama (45 menit):

- a. Memahami konsep geografi melalui pengamatan visual berbasis multimedia (*media presentasi Microsoft Powerpoint*) dan *hand out* materi pembelajaran mengenai konsep geografi.

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru dan siswa berdoa untuk memulai KBM. • Guru melakukan presensi. • Guru menghidupkan LCD Proyektor. • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. • Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati presentasi yang terpampang di layar. • Guru menjelaskan materi yang akan diberikan nanti. • Guru mengkondisikan kelas. • Guru menjelaskan materi dengan ceramah. • Guru menanyakan materi yang sudah dijelaskan kepada beberapa siswa. 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi materi yang dijelaskan dengan memberikan tugas. • Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yaitu objek geografi. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM. • Guru menutup KBM dengan salam. 	10 menit

E. Penilaian

1. Jenis Tagihan : Tertulis dan Presentasi
2. Bentuk Tagihan : Tugas
3. Rubrik format penilaian :

1. Pengetahuan

SOAL :

1. Deskripsikan tempat tinggal menggunakan 10 Konsep Esensial Geografi !!!

(Jawaban Terlampir)

F. Ringkasan Materi Pembelajaran

(Terlampir)

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media

a. *PowerPoint* tentang konsep geografi.

2. Alat/Bahan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol

3. Sumber Belajar

- a. Gunawan, Totok, dkk. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Interplus.
- b. Soegimo, Dibyo dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidik Nasional.
- c. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- d. Sumber-sumber maya atau internet:
 - 1) <http://www.seputarpendidikan.com/2015/09/pengertian-dan-contoh-konsep-geografi.html>
 - 2) <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/10-konsep-geografi-terlengkap.html>

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

.....,

Guru PPL

Alfi Andriani, S.Pd

NIP.....

Bentar Dwi Saputra. A

NIM. 13405244022

H. LAMPIRAN

a. Ringkasan Materi

Dalam geosfer, berbagai gejala dapat terjadi. Gejala-gejala tersebut dapat terjadi di atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, ataupun antroposfer. Kelima kajian geosfer tersebut ada dalam lingkungan sekitar kehidupan kita.

Gejala geografi di sekitar kita merupakan hasil keseluruhan interelasi keruangan faktor fisik dengan faktor manusia. Menurut hasil studi gejala yang nyata tadi, dalam diri kita akan terbentuk suatu pola abstrak yang kita kaji. Pola abstrak dalam bentuk pengertian abstrak inilah yang disebut konsep. Karena pola abstrak tersebut berkenaan dengan gejala yang konkret tentang geografi maka disebut *konsep geografi*. Atau dapat pula disimpulkan bahwa Konsep geografi adalah keseluruhan pola abstrak yang dikaji dari hasil studi gejala geografi.

Konsep Geografi merupakan rancangan ataupun gambaran dari sebuah objek, proses, atau yang berkaitan dengan ilmu geografi. Konsep Geografi juga merupakan unsur yang terpenting dalam memahami fenomena atau kejadian geografi (alam dan sosial). Dan adapun konsep menurut hasil seminar loka karya geografi Indonesia atau Semlok IGI di Semarang pada tahun 1988 terdiri dari 10 konsep, yaitu:

1. Lokasi

Dalam studi geografi, lokasi dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Lokasi Absolut, yaitu lokasi suatu tempat terhadap sistem koordinat geografi atau koordinat lintang bujur. Untuk menentukan lokasi absolut, didasarkan pada letak astronomis, yaitu posisi lokasi tersebut terhadap garis lintang dan garis bujur. Contohnya adalah, Negara Indonesia secara astronomis terletak pada koordinat 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT.
- b. Lokasi Relatif, disebut juga letak geografis, lokasi ini sifatnya relatif dinamis, dapat berubah-ubah terkait dengan keadaan di sekitarnya. Contohnya adalah, letak geografis Negara Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia; serta di antara dua samudera, yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia.

2. Jarak

Diukur dengan menggunakan satuan panjang. Jarak dalam hal ini adalah jarak lurus yang dilihat dari udara, seperti jarak pada peta. Jarak juga dapat berarti jarak tempuh yang berkaitan dengan waktu dan/atau biaya. Contoh untuk jarak lurus adalah, jarak

antara Malioboro dan Pantai Parangtritis yang dihitung berdasarkan skala pada peta adalah 30 Km. Contoh untuk jarak tempuh adalah, biaya penerbangan dari Yogyakarta ke Bali lebih mahal daripada biaya penerbangan dari Yogyakarta ke Jakarta.

3. Keterjangkauan atau Aksesibilitas

Aksesibilitas tidak selalu terkait dengan jarak, akan tetapi lebih cenderung berhubungan dengan ketersediaan sarana transportasi dan komunikasi. Aksesibilitas dapat berubah ditentukan oleh perkembangan kemajuan ekonomi dan teknologi. Contohnya adalah wilayah pedalaman di Pulau Kalimantan aksesibilitasnya sulit karena sarana transportasi yang tidak memadai.

4. Relief atau Morfologi

Merupakan wujud dari muka bumi hasil proses pengangkatan, dislokasi, erosi, dan sedimentasi. Wujud dari muka bumi ini akan menentukan permukiman, mata pencaharian, alat transportasi, dan kegiatan sosial ekonomi lainnya. Relief atau morfologi juga dapat menentukan budaya manusia. Contohnya adalah keberadaan Gunung Tangkuban Perahu sebagai hasil proses subduksi yang kini menjadi objek wisata sehingga kegiatan sosial ekonomi masyarakat banyak yang berkembang karena keberadaannya, seperti berdagang *souvenir* dan jasa angkutan menuju lokasi kawah.

5. Aglomerasi

Aglomerasi berarti pengumpulan atau pemusatan. Kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat memusat dan menggerombol pada suatu wilayah yang relatif menguntungkan. Hal ini dapat terjadi karena adanya kesamaan gejala atau faktor dari manusia yang berada di dalam wilayah tersebut. Contohnya adalah anggota TNI AL yang permukimannya mengelompok pada satu kompleks perumahan TNI AL.

6. Nilai Guna

Fenomena yang ada di permukaan bumi memiliki nilai guna yang relatif. Seseorang dapat menganggap sesuatu tidak berguna, namun ada orang lain yang menganggapnya sangat bermanfaat. Contohnya adalah hutan pinus di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, bagi warga sekitar lokasi hanyalah hutan yang dianggap biasa saja dan cenderung tidak menarik. Akan tetapi, bagi warga yang tempat tinggalnya jauh, seperti misalnya dari Kota Yogyakarta, hutan pinus tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi tujuan wisata.

7. Pola

Berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran dalam fenomena dalam ruang di muka bumi. Contohnya, yaitu pola permukiman penduduk di sepanjang Kali Code cenderung memanjang mengikuti pola aliran sungai.

8. Diferensiasi Area

Pada hakikatnya, wilayah terbentuk dari perpaduan antara unsur lingkungan alam dan unsur kehidupan. Perpaduan di antara keduanya membentuk corak khas yang berbeda dengan wilayah lain sehingga membentuk sebuah region. Dengan adanya diferensiasi area ini maka timbul interaksi manusia antarwilayah, sehingga terjadi mobilitas penduduk. Contohnya, yaitu desa memiliki ciri khas unsur lingkungan alam dan kehidupan yang berbeda dengan kota, seperti misalnya dalam hal sempitnya ketersediaan lapangan pekerjaan yang terdapat di desa. Berbeda apabila dibandingkan dengan kota yang memiliki lapangan pekerjaan yang luas. Untuk itu, penduduk yang tinggal di desa memilih melakukan urbanisasi ke kota dengan harapan di kota akan dapat memperoleh pekerjaan.

9. Interaksi (Interdependensi)

Interaksi berarti saling mempengaruhi satu sama lain, sedangkan interdependensi berarti saling ketergantungan satu sama lain. Dengan adanya saling mempengaruhi maka akan timbul kondisi saling ketergantungan. Sebuah potensi tentu akan memerlukan dan bermanfaat bagi potensi yang lain, semuanya saling tergantung satu sama lain, sehingga terbentuklah sebuah siklus. Contohnya, yaitu di desa, areal persawahan sebagai sumber penghasil bahan pangan masih tersedia luas, namun di desa tidak terdapat pabrik yang dapat menghasilkan barang elektronik sebagai sumber informasi dan komunikasi. Keadaan di kota justru berbanding terbalik dengan keadaan yang ada di desa, kota banyak terdapat pabrik penghasil barang elektronik, namun areal persawahan sudah tidak ditemukan lagi. Untuk itu, masyarakat kota membutuhkan bahan pangan dari masyarakat desa dan sebaliknya, masyarakat desa membutuhkan barang elektronik sebagai sumber informasi dan komunikasi dari masyarakat kota.

10. Keterkaitan Ruang

Terjadinya suatu gejala pasti disebabkan oleh gejala lain dan pasti akan mempengaruhi timbulnya sebuah gejala baru. Tidak ada sebuah gejala terjadi tanpa adanya gejala lain yang terkait. Contohnya, yaitu kebakaran hutan yang ada di Riau beberapa waktu yang lalu disebabkan adanya pembakaran hutan untuk pembukaan areal lahan perkebunan. Di sisi lain, kebakaran hutan juga mengakibatkan bencana

kabut asap yang mengganggu sistem pernafasan manusia, pencemaran udara, kegiatan ekonomi, dan kegiatan penerbangan.

JAWABAN SOAL:

1. Lokasi Relatif : lokasi rumah saya berada deka SD bisa juga dekat dengan Apotek.
2. Jarak : jarak rumah saya ke sekolah sejauh 2 km (absolut), jarak dari rumah ke sekolah jika menggunakan angkot sekitar 1 jam dan jika naik kendaraan pribadi sekitar 30 menit.
3. Aksebilitas : untuk kerumah saya bisa di akses menggunakan kendaraan roda 2 maupun maupun roda 4 bahkan berjalan kaki pun bisa.
4. Morfologi : Datar.
5. Aglomerasi : tempat tinggal saya berada di komplek perumahan Polri
6. Nilai Guna : pemukiman yang saya diami memiliki fungsi sebagai tempat tinggal.
7. Pola : pola pemukiman daerah saya mengelompok
8. Diferensiasi Area : wilayah saya memiliki ciri khas yaitu sebagai wilayah paling aman dibandingkan wilayah lain karena merupakan wilayah Polri
9. Interaksi : wilayah tempat tinggal saya sebagai konsumen beras dari daerah desa sehingga wilayah tempat tinggal saya sangat tergantung terhadap desa dan desa sangat tergantung terhadap wilayah tempat tinggal saya karena jika tidak ada permintaan maka desa tidak akan bisa membeli gabah untuk ditanam.
10. Keterkaitan Ruang : jika gunung merapi meletus wilayah tempat saya tinggal akan ditutupi abu vulkanik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA El Shadai
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Objek dan Prinsip Geografi
Indikator : 1.1.2 Mengidentifikasi objek dan prinsip geografi

A. Tujuan Pembelajaran

2. Mengidentifikasikan objek-objek geografi
3. Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi

B. Materi pembelajaran

2. Objek-objek geografi
3. Prinsip-prinsip geografi

C. Metode Pembelajaran:

2. Ceramah berbasis multimedia dan *hand out*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

2. Pertemuan kedua (45 menit):

- b. *Memahami objek-objek dan prinsip-prinsip geografi melalui pengamatan visual berbasis multimedia (media presentasi Microsoft Powerpoint) dan hand out materi pembelajaran.*

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru dan siswa berdoa untuk memulai KBM. • Guru melakukan presensi. • Guru menghidupkan LCD Proyektor. • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. • Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati presentasi yang terpampang di layar. • Guru menjelaskan materi yang akan diberikan nanti. • Guru mengkondisikan kelas. • Guru menjelaskan materi dengan ceramah. • Guru menanyakan materi yang sudah dijelaskan kepada beberapa siswa. 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi materi yang dijelaskan dengan memberikan tugas. • Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yaitu aspek geografi. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM. • Guru menutup KBM dengan salam. 	10 menit

E. Penilaian

4. Jenis Tagihan : Tertulis
5. Bentuk Tagihan : Tugas
6. Rubrik format penilaian :

2. Pengetahuan

SOAL :

2. Merangkum materi objek-objek dan prinsip-prinsip geografi

F. Ringkasan Materi Pembelajaran

(Terlampir)

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

4. Media

- a. *PowerPoint* tentang objek-objek dan prinsip-prinsip geografi.

5. Alat/Bahan

- e. Laptop
- f. LCD
- g. Papan tulis
- h. Spidol

6. Sumber Belajar

- a. Soegimo, Dibyo dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidik Nasional.
- b. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- c. Bahpari & Mulya. 2010. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

.....,

Guru PPL

Alfi Andriani, S.Pd

NIP.....

Bentar Dwi Saputra. A

NIM.13405244022

H. LAMPIRAN

Menurut para ahli geografi Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Geograf Indonesia (IGI) melalui seminar dan lokakarya nasional di Semarang, telah bersepakat mengenai objek studi geografi. Menurut IGI objek geografi adalah: Objek material dan objek formal.

A. Objek Material Geografi

1. **Lithosfer**, adalah lapisan kulit bumi yang terletak antara permukaan bumi sampai inti bumi. Lithosfer berkaitan dengan kajian yang mendalami tentang mineralogy, topografi, struktur dan jenis batuan, dsb.
2. **Hidrosfer**, adalah lapisan air yang mengisi permukaan bumi dengan air baik di daratan maupun lautan. Misalnya rawa, laut, samudera, danau, sungai, air tanah, dsb.
3. **Atmosfer**, merupakan lapisan udara yang menutupi bumi dan membantu kehidupan di muka bumi.
4. **Biosfer**, menekankan pada keberadaan fauna dan flora maupun penyeberan di permukaan bumi.
5. **Antroposfer**, menekankan kajian pada manusia dan segala aktifitasnya di permukaan dengan akal budinya dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.

B. Objek Formal Geografi

Objek formal geografi ada 3 yaitu:

1. **Pendekatan Keruangan**, adalah suatu metode analisis untuk mempelajari eksistensi ruang sebagai wadah yang mengakomodasi kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer. Pendekatan keruangan merupakan metode pendekatan yang khas geografi, pada pelaksanaannya pendekatan keruangan harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku yakni prinsip persebaran, interelasi dan deskripsi. Contoh penggunaan pendekatan keruangan misalnya di daerah kita ada perencanaan pembukaan lahan pemukiman yang baru. Maka yang harus kita perhatikan adalah segala aspek yang berkorelasi terhadap wilayah yang akan digunakan tersebut. Contoh lainnya, ada banyak perbedaan harga tanah, perbedaan harga tanah disebabkan karena lokasi tersebut strategis yang disebabkan dekat dengan jalan raya, kondisi tanah (kesuburan, jenis tanah), dll.

2. **Pendekatan Kelingkungan**, merupakan metodologi untuk mendekati, menelaah, dan menganalisis suatu gejala atau masalah geografi mengenai hubungan manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya. Contoh, daerah Jakarta banjir karena hutan di daerah Bogor atau puncak terjadi penggundulan hutan. Pendekatan ekologi ada 2 macam analisis:
- a. **Analisis perilaku manusia terhadap lingkungan**, factor dari analisis ini adalah perilaku manusia baik perilaku social, kultural, ekonomi, dan bahkan politik yang dilakukan oleh seseorang atau komunitas tertentu. contoh penambangan liar, perilaku menambang pasir secara liar yang nantinya akan merusak lingkungan.
 - b. **Analisis aktivitas manusia terhadap lingkungan**, focus tema ini menekankan pada keterkaitan antara aktivitas manusia dengan lingkungannya, kegiatan manusia terkait dengan penyelenggaraan kehidupannya, misalnya: kegiatan peternakan, peternakan, perkebunan, perikanan, dll. Contoh perkebunan sawit di wilayah Kalimantan Selatan terbilang cukup luas tetapi perkebunan sawit yang paling berkembang ialah di wilayah Tanah Laut. Hal ini bisa disebabkan karena kondisi tanah dan iklim Tanah Laut yang cocok untuk usaha perkebunan kepala sawit.
3. **Pendekatan Komplek Wilayah (Kewilayahan)**, pendekatan ini adalah kombinasi antara pendekatan kelingkungan dengan keruangan. Pada analisis sedemikian ini wilayah-wilayah tertentu didekati atau dihampiri dengan pengertian diferensiasi area. Pendekatan kompleks wilayah ini mengkaji bahwa fenomena geografi yang terjadi di setiap wilayah berbeda-beda, sehingga perbedaan ini membentuk karakteristik wilayah. Contoh, untuk mengatasi banjir di Jakarta, Pemda DKI bekerjasama dengan Pemda daerah sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) untuk memperbaiki DAS dan menggalakkan penghijauan. Contoh lainnya, fenomena urbanisasi di berbagai daerah tidak terkontrol. Urbanisasi menyebabkan perbedaan jumlah penduduk pada beberapa wilayah. Pergerakan barang cenderung terjadi di tempat yang jumlah penduduknya banyak. Sehingga mereka yang berada di wilayah yang penduduknya sedikit, harus saling berinteraksi dengan wilayah yang penduduknya banyak untuk memenuhi kebutuhan hidup.

C. Prinsip-Prinsip Geografi

Pada batasan-batasan geografi dapat dilihat bahwa adanya prinsip yang dipergunakan dalam mempelajari geografi. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar pada uraian, pengkajian dan pengungkapan gejala, faktor, variabel dan masalah Geografi. Adapun prinsip-prinsip yang dipegang dalam geografi sebagai berikut :

1. **Prinsip Distribusi (persebaran)**, Dalam prinsip ini membahas fenomena atau masalah alam dan manusia tersebar di permukaan bumi. Penyebaran fenomena atau permasalahan ini tidak merata. Contoh, persebaran flora dan fauna, persebaran barang tambang.
2. **Prinsip Interelasi**, digunakan untuk menganalisis hubungan antara gejala fisik dan non fisik. Prinsip tersebut dapat mengungkapkan gejala atau fakta geografi di suatu wilayah tertentu. Contoh, hubungan antara factor iklim dengan persebaran flora.
3. **Prinsip deskripsi**, dalam geografi digunakan untuk memberikan gambaran lebih jauh tentang gejala dan masalah geografi yang dianalisis. Prinsip ini tidak hanya menampilkan deskripsi dalam bentuk peta, tetapi juga dalam bentuk diagram grafik maupun table.
4. **Prinsip Korologi**, ini disebut juga prinsip keruangan, dengan prinsip ini dapat dianalisa gejala, fakta, dan masalah geografi ditinjau dari penyebaran, interalasi, dan interaksinya dalam ruang.

TUGAS

RANGKUMAN

A. Objek Material

1. Lithosfer : Lapisan kulit bumi dari permukaan sampai inti bumi.
2. Hidrosfer : Lapisan air yang mengisi permukaan bumi.
3. Atmosfer : Lapisan udara yang menutupi bumi dan membantu kehidupan di muka bumi.
4. Biosfer : Menekankan pada kehidupan flora dan fauna.
5. Antroposfer : kajian tentang manusia dan segala aktivitasnya di bumi

B. Objek Formal

1. Pendekatan keruangan : suatu metode analisis untuk mempelajari eksistensi ruang sebagai wadah yang mengakomodasi kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer.

2. Pendekatan kelingkungan : merupakan metodologi untuk mendekati, menelaah, dan menganalisis suatu gejala atau masalah geografi mengenai hubungan manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya. Pendekatan kelingkungan memiliki 2 macam analisis :
 - a. Analisis perilaku manusia terhadap lingkungan : lebih kepada perilaku sosial, kultural dan politik.
 - b. Analisis aktivitas manusia terhadap lingkungan : lebih kepada aktivitas manusia untuk menghasilkan sesuatu. Seperti bertani, berkebun, berburu, memancing, dll
3. Pendekatan Kewilayahan : kombinasi antara pendekatan kelingkungan dengan keruangan.

C. Prinsip-prinsip Geografi

- i. Distribusi : membahas fenomena atau masalah alam dan manusia tersebar di permukaan bumi. Penyebaran fenomena atau permasalahan ini tidak merata.
- ii. Interelasi : untuk menganalisis hubungan antara gejala fisik dan non fisik. Prinsip tersebut dapat mengungkapkan gejala atau fakta geografi di suatu wilayah tertentu
- iii. Deskripsi : digunakan untuk memberikan gambaran lebih jauh tentang gejala dan masalah geografi yang dianalisis.
- iv. Korologi : disebut juga prinsip keruangan, dengan prinsip ini dapat dianalisa gejala, fakta, dan masalah geografi ditinjau dari penyebaran, interelasi, dan interaksinya dalam ruang.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA El Shadai
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan aspek – aspek geografi
Indikator : 1.3.1 - Mengidentifikasi aspek-aspek geografi
- Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasikan aspek-aspek geografi
2. Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Materi pembelajaran

1. Aspek-Aspek Geografi
 - a. Aspek fisik (alamiah)
 - b. Aspek sosial (kehidupan)

C. Metode Pembelajaran:

3. Ceramah, Tanya jawab, dan penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

3. Pertemuan ketiga (45 menit):

- c. *Memahami aspek – aspek geografi melalui pengamatan visual berbasis multimedia (media presentasi Microsoft Powerpoint) dan metode Tanya jawab serta penugasan*

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
-------	-----------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru dan siswa berdoa untuk memulai KBM. • Guru melakukan presensi. • Guru menghidupkan LCD Proyektor. • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. • Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati presentasi yang terpampang di layar. • Guru menjelaskan materi yang akan diberikan nanti. • Guru mengkondisikan kelas. • Guru menjelaskan materi dengan ceramah. • Guru menanyakan materi yang sudah dijelaskan kepada beberapa siswa. • Guru memberikan tugas kepada para siswa 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi materi yang dijelaskan dengan memberikan tugas. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM. • Guru menutup KBM dengan salam. 	10 menit

E. Penilaian

7. Jenis Tagihan : Tertulis
8. Bentuk Tagihan : Tugas
9. Rubrik format penilaian :

3. Pengetahuan

SOAL :

1. Apa yang kalian ketahui mengenai konsep essensial Geografi, sebutkan ??
2. Jelaskan 4 prinsip geografi secara singkat ??

H. LAMPIRAN

A. Aspek Fisik

Aspek fisik geografi mengkaji segala fenomena yang ada di geosfer yang tentunya dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Aspek fisik meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis, dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati.

1. Aspek Topologi

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka buminya, luas area dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri-ciri khas tertentu.

2. Aspek Biotik

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur vegetasi (tetumbuhan atau flora, dunia binatang (fauna) dan kajian penduduk.

3. Aspek Non Biotik

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur kondisi tanah, hidrologi (tata air) baik perairan darat maupun laut dan kondisi iklim dari suatu wilayah.

B. Aspek Non Fisik

Selain aspek fisik, kajian geografi juga mencakup aspek non fisik. Geografi mengkaji manusia yang hidup didalamnya atas keterkaitan dengan fenomena yang terjadi di geosfer. Aspek non fisik meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan pola hidup manusia (kebudayaan). Pada aspek ini manusia dipandang sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya. Ada beberapa aspek yang dikaji, yaitu:

1. Aspek Sosial

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga sosial.

2. Aspek Ekonomi

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur pertanian perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi dan pasar.

3. Aspek Budaya

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur pendidikan, agama, bahasa dan kesenian.

4. Aspek Politik

Membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan unsur pemerintahan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

JAWABAN SOAL

1. Konsep geografi dibagi 10 yaitu :

- a. Lokasi
- b. Jarak
- c. Keterjangkauan atau Aksesibilitas
- d. Morfologi atau Relief
- e. Aglomerasi
- f. Nilai guna
- g. Pola
- h. Diferensiasi area
- i. Interaksi
- j. Keterkaitan ruang

2. Prinsip-prinsip geografi :

- a. Distribusi : membahas fenomena atau masalah alam dan manusia tersebar di permukaan bumi. Penyebaran fenomena atau permasalahan ini tidak merata.
- b. Interelasi : untuk menganalisis hubungan antara gejala fisik dan non fisik. Prinsip tersebut dapat mengungkapkan gejala atau fakta geografi di suatu wilayah tertentu.
- c. Deskripsi : digunakan untuk memberikan gambaran lebih jauh tentang gejala dan masalah geografi yang dianalisis.
- d. Korologi : disebut juga prinsip keruangan, dengan prinsip ini dapat dianalisa gejala, fakta, dan masalah geografi ditinjau dari penyebaran, interelasi, dan interaksinya dalam ruang.

3. Objek material geografi adalah berupa gejala yang ada di geosfer yang meliputi fenomena atmosfer, lithosfer, biosfer, antroposfer, dan hidrosfer.

4. A. Objek material : atmosfer, lithosfer, biosfer, antroposfer, dan biosfer
B. Objek formal : Pendekatan keruangan, Pendekatan kelingkungan, dan Kewilayahan
5. Aspek geografi dibagi 2 :
 - a. Aspek fisik : Topologi, biotik dan Non biotik.
 - b. Aspek non fisik : sosial , budaya, ekonomi dan politik.

RPP KELAS XI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA El Shadai
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1 (Satu)
Alokasi Waktu : 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Konsep Geografi
Indikator : 1.1.1 Mengidentifikasi konsep geografi

I. Tujuan Pembelajaran

4. Mengidentifikasi konsep geografi dalam kajian geosfer

J. Materi pembelajaran

4. Konsep geografi

K. Metode Pembelajaran:

4. Ceramah berbasis multimedia dan *hand out*

L. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Pertemuan pertama (45 menit):

- d. *Memahami konsep geografi melalui pengamatan visual berbasis multimedia (media presentasi Microsoft Powerpoint) dan hand out materi pembelajaran mengenai konsep geografi*

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru dan siswa berdoa untuk memulai KBM.• Guru melakukan presensi.• Guru menghidupkan LCD Proyektor.• Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.• Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar.	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengamati presentasi yang terpampang di layar.• Guru menjelaskan materi yang akan diberikan nanti.• Guru mengkondisikan kelas.• Guru menjelaskan materi dengan ceramah.• Guru menanyakan materi yang sudah dijelaskan kepada beberapa siswa.	30 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi materi yang dijelaskan dengan memberikan tugas. • Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yaitu objek geografi. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM. • Guru menutup KBM dengan salam. 	10 menit

M. Penilaian

10. Jenis Tagihan : Tertulis dan Presentasi

11. Bentuk Tagihan : Tugas

12. Rubrik format penilaian :

4. Pengetahuan

SOAL :

3. Deskripsikan tempat tinggal menggunakan 10 Konsep Esensial Geografi !!! (Jawaban Terlampir)

N. Ringkasan Materi Pembelajaran

(Terlampir)

O. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

10. Media

a. *PowerPoint* tentang konsep geografi.

11. Alat/Bahan

m. Laptop

n. LCD

o. Papan tulis

p. Spidol

12. Sumber Belajar

a. Gunawan, Totok, dkk. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Interplus.

b. Soegimo, Dibyo dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidik Nasional.

c. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 1 untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

d. Sumber-sumber maya atau internet:

P. LAMPIRAN

a. Ringkasan Materi

Dalam geosfer, berbagai gejala dapat terjadi. Gejala-gejala tersebut dapat terjadi di atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, ataupun antroposfer. Kelima kajian geosfer tersebut ada dalam lingkungan sekitar kehidupan kita.

Gejala geografi di sekitar kita merupakan hasil keseluruhan interelasi keruangan faktor fisik dengan faktor manusia. Menurut hasil studi gejala yang nyata tadi, dalam diri kita akan terbentuk suatu pola abstrak yang kita kaji. Pola abstrak dalam bentuk pengertian abstrak inilah yang disebut konsep. Karena pola abstrak tersebut berkenaan dengan gejala yang konkret tentang geografi maka disebut *konsep geografi*. Atau dapat pula disimpulkan bahwa Konsep geografi adalah keseluruhan pola abstrak yang dikaji dari hasil studi gejala geografi.

Konsep Geografi merupakan rancangan ataupun gambaran dari sebuah objek, proses, atau yang berkaitan dengan ilmu geografi. Konsep Geografi juga merupakan unsur yang terpenting dalam memahami fenomena atau kejadian geografi (alam dan sosial). Dan adapun konsep menurut hasil seminar loka karya geografi Indonesia atau Semlok IGI di Semarang pada tahun 1988 terdiri dari 10 konsep, yaitu:

11. Lokasi

Dalam studi geografi, lokasi dibagi menjadi dua, yaitu:

- c. Lokasi Absolut, yaitu lokasi suatu tempat terhadap sistem koordinat geografi atau koordinat lintang bujur. Untuk menentukan lokasi absolut, didasarkan pada letak astronomis, yaitu posisi lokasi tersebut terhadap garis lintang dan garis bujur. Contohnya adalah, Negara Indonesia secara astronomis terletak pada koordinat 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT.
- d. Lokasi Relatif, disebut juga letak geografis, lokasi ini sifatnya relatif dinamis, dapat berubah-ubah terkait dengan keadaan di sekitarnya. Contohnya adalah, letak geografis Negara Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia; serta di antara dua samudera, yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia.

12. Jarak

Diukur dengan menggunakan satuan panjang. Jarak dalam hal ini adalah jarak lurus yang dilihat dari udara, seperti jarak pada peta. Jarak juga dapat berarti jarak tempuh yang berkaitan dengan waktu dan/atau biaya. Contoh untuk jarak lurus adalah, jarak antara Malioboro dan Pantai Parangtritis yang dihitung berdasarkan skala pada peta adalah 30 Km. Contoh untuk jarak tempuh adalah, biaya penerbangan dari Yogyakarta ke Bali lebih mahal daripada biaya penerbangan dari Yogyakarta ke Jakarta.

13. Keterjangkauan atau Aksesibilitas

Aksesibilitas tidak selalu terkait dengan jarak, akan tetapi lebih cenderung berhubungan dengan ketersediaan sarana transportasi dan komunikasi. Aksesibilitas dapat berubah ditentukan oleh perkembangan kemajuan ekonomi dan teknologi. Contohnya adalah wilayah pedalaman di Pulau Kalimantan aksesibilitasnya sulit karena sarana transportasi yang tidak memadai.

14. Relief atau Morfologi

Merupakan wujud dari muka bumi hasil proses pengangkatan, dislokasi, erosi, dan sedimentasi. Wujud dari muka bumi ini akan menentukan permukiman, mata pencaharian, alat transportasi, dan kegiatan

sosial ekonomi lainnya. Relief atau morfologi juga dapat menentukan budaya manusia. Contohnya adalah keberadaan Gunung Tangkuban Perahu sebagai hasil proses subduksi yang kini menjadi objek wisata sehingga kegiatan sosial ekonomi masyarakat banyak yang berkembang karena keberadaannya, seperti berdagang *souvenir* dan jasa angkutan menuju lokasi kawah.

15. Aglomerasi

Aglomerasi berarti pengumpulan atau pemusatan. Kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat memusat dan menggerombol pada suatu wilayah yang relatif menguntungkan. Hal ini dapat terjadi karena adanya kesamaan gejala atau faktor dari manusia yang berada di dalam wilayah tersebut. Contohnya adalah anggota TNI AL yang permukimannya mengelompok pada satu kompleks perumahan TNI AL.

16. Nilai Guna

Fenomena yang ada di permukaan bumi memiliki nilai guna yang relatif. Seseorang dapat menganggap sesuatu tidak berguna, namun ada orang lain yang menganggapnya sangat bermanfaat. Contohnya adalah hutan pinus di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, bagi warga sekitar lokasi hanyalah hutan yang dianggap biasa saja dan cenderung tidak menarik. Akan tetapi, bagi warga yang tempat tinggalnya jauh, seperti misalnya dari Kota Yogyakarta, hutan pinus tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi tujuan wisata.

17. Pola

Berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran dalam fenomena dalam ruang di muka bumi. Contohnya, yaitu pola permukiman penduduk di sepanjang Kali Code cenderung memanjang mengikuti pola aliran sungai.

18. Diferensiasi Area

Pada hakikatnya, wilayah terbentuk dari perpaduan antara unsur lingkungan alam dan unsur kehidupan. Perpaduan di antara keduanya membentuk corak khas yang berbeda dengan wilayah lain sehingga membentuk sebuah region. Dengan adanya diferensiasi area ini maka timbul interaksi manusia antarwilayah, sehingga terjadi mobilitas penduduk. Contohnya, yaitu desa memiliki ciri khas unsur lingkungan alam dan kehidupan yang berbeda dengan kota, seperti misalnya dalam hal sempitnya ketersediaan lapangan pekerjaan yang terdapat di desa. Berbeda apabila dibandingkan dengan kota yang memiliki lapangan pekerjaan yang luas. Untuk itu, penduduk yang tinggal di desa memilih melakukan urbanisasi ke kota dengan harapan di kota akan dapat memperoleh pekerjaan.

19. Interaksi (Interdependensi)

Interaksi berarti saling mempengaruhi satu sama lain, sedangkan interdependensi berarti saling ketergantungan satu sama lain. Dengan adanya saling mempengaruhi maka akan timbul kondisi saling ketergantungan. Sebuah potensi tentu akan memerlukan dan bermanfaat bagi potensi yang lain, semuanya saling tergantung satu sama lain, sehingga terbentuklah sebuah siklus. Contohnya, yaitu di desa, areal persawahan sebagai sumber penghasil bahan pangan masih tersedia luas, namun di desa tidak terdapat pabrik yang dapat menghasilkan barang elektronik sebagai sumber informasi dan komunikasi. Keadaan di kota justru berbanding terbalik dengan keadaan yang ada di desa, kota banyak terdapat pabrik penghasil barang elektronik, namun areal persawahan sudah tidak ditemukan lagi. Untuk itu, masyarakat kota membutuhkan bahan pangan dari masyarakat desa dan sebaliknya,

masyarakat desa membutuhkan barang elektronik sebagai sumber informasi dan komunikasi dari masyarakat kota.

20. Keterkaitan Ruang

Terjadinya suatu gejala pasti disebabkan oleh gejala lain dan pasti akan mempengaruhi timbulnya sebuah gejala baru. Tidak ada sebuah gejala terjadi tanpa adanya gejala lain yang terkait. Contohnya, yaitu kebakaran hutan yang ada di Riau beberapa waktu yang lalu disebabkan adanya pembakaran hutan untuk pembukaan areal lahan perkebunan. Di sisi lain, kebakaran hutan juga mengakibatkan bencana kabut asap yang mengganggu sistem pernafasan manusia, pencemaran udara, kegiatan ekonomi, dan kegiatan penerbangan.

JAWABAN SOAL:

11. Lokasi Relatif : lokasi rumah saya berada deka SD bisa juga dekat dengan Apotek.
12. Jarak : jarak rumah saya ke sekolah sejauh 2 km (absolut), jarak dari rumah ke sekolah jika menggunakan angkot sekitar 1 jam dan jika naik kendaraan pribadi sektar 30 menit.
13. Akseibilitas : untuk kerumah saya bisa di akses menggunakan kendaraan roda 2 maupun maupun roda 4 bahkan berjalan kaki pun bisa.
14. Morfologi : Datar.
15. Aglomerasi : tempat tinggal saya berada di kompleks perumahan Polri
16. Nilai Guna : pemukiman yang saya diami memiliki fungsi sebagai tempat tinggal.
17. Pola : pola pemukiman daerah saya mengelompok
18. Diferensiasi Area : wilayah saya memiliki ciri khas yaitu sebagai wilayah paling aman dibandingkan wilayah lain karena merupakan wilayah Polri
19. Interaksi : wilayah tempat tinggal saya sebagai konsumen beras dari daerah desa sehingga wilayah tempat tinggal saya sangat tergantung terhadap desa dan desa sangat tergantung terhadap wilayah tempat tinggal saya karena jika tidak ada permintaan maka desa tidak akan bisa membeli gabah untuk ditanam.
20. Keterkaitan Ruang : jika gunung merapi meletus wilayah tempat saya tinggal akan ditutupi abu vulkanik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA El Shadai

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna

Indikator : 1.2.1 Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di permukaan bumi

Q. Tujuan Pembelajaran

5. Menganalisis persebaran flora dan fauna di muka bumi

R. Materi pembelajaran

5. Persebaran Flora dan Fauna

S. Metode Pembelajaran:

5. Ceramah dan diskusi

T. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

5. Pertemuan kedua (90menit):

- e. *Memahami persebaran flora dan fauna didunia melalui (Ceramah) dan hand out materi pembelajaran, serta diskusi kelas mengenai persebaran fauna dan flora geografi.*

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru dan siswa berdoa untuk memulai KBM. • Guru melakukan presensi. • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. • Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan diberikan nanti. • Guru mengkondisikan kelas dan membagi siswa kedalam 6 kelompok. • Guru menjelaskan materi dengan ceramah mengenai flora dan fauna. • Guru mengawasi siswa dalam berdiskusi. 	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi materi yang dijelaskan. • Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yaitu persebaran flora dan fauna di Indonesia. 	20menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri KBM. • Guru menutup KBM dengan salam. 	
--	--	--

U. Penilaian

13. Jenis Tagihan : Tertulis

14. Bentuk Tagihan : Tugas

15. Rubrik format penilaian :

Kriteria Penilaian:	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

5. Pengetahuan

SOAL :

4. Buatlah artikel mengenai persebaran Flora dan Fauna di dunia ?dengan Format :

1. Judul
2. Pengantar
3. Isi
4. Penutup

V. Ringkasan Materi Pembelajaran

(Terlampir)

W. Media/Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

13. Media

- a. *Hand Out* tentang persebaran flora dan fauna di dunia.

14. Alat/Bahan

- q. Papan tulis
- r. Spidol
- s. *Hand Out*

15. Sumber Belajar

- a. Soegimo, Diby dan Ruswanto. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidik Nasional.
- b. Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Jilid 2 untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

A. Persebaran flora

Flora yang hidup di daratan sangatlah bervariasi dan terletak mulai dari wilayah khatulistiwa sampai ke wilayah kutub. Secara umum flora yang hidup di daratan dapat diklasifikasikan atas Hutan, Sabana, Stepa dan Gurun.

1. Bioma Hutan

Hutan Hujan Tropis : Ciri-cirinya yaitu: pohonnya tinggi dan lebat, jenisnya sangat bervariasi (heterogen). Sebagian besar jenis flora di dunia terdapat pada hutan jenis ini yang diperkirakan mencapai lebih dari 3000 spesies. Pada hutan ini terdapat jenis-jenis flora tumbuhan yang menempel seperti anggrek, rotan, jamur, dan lumut. Adanya tumbuhan ini menandakan kelembaban udara sangat tinggi. Contohnya antara lain hutan-hutan di Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Irian), Brazil (Amazone), India, Amerika Tengah (Florida) dan Karibia.

Hutan Musim : terdapat di daerah yang mempunyai musim kering dan musim hujan. Ciri-cirinya yaitu gugurnya daun-daun pada musim kemarau. Berbeda dengan hutan hujan tropis yang pohon-pohonnya sangat lebat sehingga sinar matahari sulit untuk sampai ke tanah, maka pada hutan musim pohon-pohonnya lebih sedikit, tidak terlalu tinggi dan jumlah spesiesnya tidak begitu banyak, sehingga sinar matahari mudah untuk sampai ke tanah. Hutan ini terdapat di India, dan Asia Tenggara termasuk Indonesia (Jawa Timur, Sulawesi, Nusa Tenggara).

Hutan Musim Daerah Sedang : terdapat di wilayah iklim yang mempunyai empat musim, yaitu musim panas, dingin/salju, gugur, dan semi. Vegetasi di hutan ini pada umumnya berupa tumbuhan berkayu yang memiliki daun lebar, perakaran yang dalam, dan kulit yang kasar.

Hutan Hujan Daerah Sedang : terdapat di daerah-daerah pantai di belahan bumi Utara dan Selatan, wilayah dataran tinggi dan tropis. Ciri-cirinya adalah: daunnya hijau, kurang rimbun dan spesiesnya tidak banyak. Pohonnya tidak begitu tinggi dan daunnya lebih kecil dan tidak banyak terdapat semak belukar. Vegetasi yang khas di hutan ini antara lain pakis, palem, dan bambu. Hutan ini terdapat di Amerika Serikat dan Eropa yang beriklim kontinen (benua).

Hutan Rontok Daerah Sedang : terdapat di wilayah yang mempunyai iklim yang dingin (*Winter*) dan iklim panas (*Summer*), yaitu di Amerika Utara dan Eropa Barat. Vegetasi yang terdapat di wilayah ini yaitu pohon-pohon tinggi seperti cemara dan pinus serta pohon-pohon kecil.

Hutan Berdaun Jarum (Conifer) : terdapat di daerah iklim sedang sampai dingin seperti di Kanada Utara, Siberia dan pegunungan tinggi wilayah tropikal. Tumbuhannya antara lain pinus, cemara, dan sequoia yang merupakan pohon yang terbesar di dunia, terdapat di California. Pohon ini mencapai ketinggian lebih dari 75 m.

Hutan Berkayu Keras : terdapat di daerah iklim mediteranian (iklim yang terdapat di wilayah mediterania atau kawasan laut tengah). Ciri-cirinya yaitu daunnya berwarna hijau, pohon tidak terlalu tinggi namun berkayu dan berdaun keras. Contohnya pohon oak atau zaitun.

Hutan Taiga : terdapat di daerah iklim dingin di belahan bumi utara dan di pegunungan tinggi. Sebagian besar jenis pohonnya adalah jenis-jenis tusam yang berdaun dan tahan terhadap suhu dingin.

2. Bioma Sabana

Sabana merupakan suatu wilayah vegetasi di daerah tropis atau subtropis yang terdiri atas pohon-pohon yang tumbuh dengan jarang dan diselingi oleh semak belukar serta rerumputan. Sabana terdapat di Australia, Brasilia, Venezuela, dan Indonesia. Sabana biasanya merupakan daerah peralihan antara hutan dan padang rumput.

3. Bioma Padang Rumput

Stepa merupakan padang rumput yang luas dengan diselingi oleh pohon-pohon perdu, membentang dari daerah tropis sampai daerah subtropis yang curah hujannya tidak teratur dan sulit mendapatkan air. Terdapat antara lain di Australia, Argentina, Brasilia, Amerika Serikat, dan Afrika Utara.

4. Tundra

Tundra, adalah rumput kerdil yang tahan dengan suhu yang sangat dingin, terdapat di daerah yang berbatasan dengan kutub di mana suhu udara sangat dingin seperti di Rusia Utara, Kanada Utara, Norwegia, dan Finlandia. Contohnya adalah lumut. Setelah es mencair tumbuhan tundra yang beku dapat hidup lagi. Daerah tundra dapat mengalami malam atau siang yang sangat lama sampai berbulan-bulan.

5. Gurun

Gurun merupakan tempat yang sulit bagi tanaman untuk dapat tumbuh. karena sangat panas pada siang hari, dan sangat dingin pada malam hari dan juga kekurangan air. Hujan sekitar

setahun sekali sehingga jenis tanaman yang hidup disana adalah jenis tumbuhan yang tahan terhadap kekeringan seperti pohon kaktus dan beberapa jenis rumput berduri. Gurun Sahara di Afrika merupakan gurun terbesar di dunia. Lainnya terdapat di Peru (Gurun Atacama), Gurun Gobi yang membentang melalui Cina dan Mongolia.

B. Persebaran fauna

Pola persebaran fauna di dunia terbagi menjadi delapan wilayah pelayaran, yaitu :

1. Fauna Palearktik

Daerah persebarannya meliputi daerah Siberia, Rusia, sebagian besar benua Eropa, daerah sekitar Laut Mediterania sampai Afrika, Cina, dan Asia. Jenis fauna yang termasuk ke kelompok ini adalah anjing, serigala, tikus, kelinci, panda.

2. Fauna Neartik

Daerah persebarannya meliputi Amerika Utara sampai Meksiko. Jenis faunanya antara lain antelop bertanduk cabang, tikus berkantung, kalkun, berbagai jenis species burung, anjing, kelinci, ular, kura-kura, dan tupai.

3. Fauna Neotropik

Daerah persebarannya meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, Meksiko bagian selatan, India bagian barat. Jenis fauna ini adalah armadillo, piranha, belut listrik, ilama, buaya, kadal, dan berbagai kera.

4. Fauna Ethiopia

Daerah persebarannya meliputi Afrika, Jazirah Arab bagian Selatan, dan Madagaskar. Jenis fauna ethiopia adalah kuda nil, gorila, simpanse, unta, teringgiling, zebra, cheetah, dan singa.

5. Fauna Oriental

Daerah persebarannya meliputi Asia Selatan, Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Jenis fauna ini adalah badak, gajah, orang utan, gibbon, banteng, berbagai jenis unggas, ikan, reptil, serangga.

6. Fauna Australia

Daerah persebarannya meliputi Papua dan kepulauan didekatnya. Fauna jenis ini adalah kanguru, platypus, kuskus, koala, wallaby, cenderawasih.

7. Fauna Oceania

Daerah persebarannya meliputi New Zealand, dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Jenis fauna ini antara lain kiwi dan sphenodon.

8. Fauna Antartika

Daerah persebarannya meliputi Benua Antartika dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Jenis fauna ini antara lain pinguin dan anjing laut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA EL SHADAI
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator Pencapaian Kompetensi	: - Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia - Menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisiknya

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

B. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

C. Metode Pembelajaran

Ceramah & tanya jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan siswa berdoa untuk memulai KBM• Guru melakukan presensi• Guru memberikan apresiasi untuk memotivasi siswa belajar	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi dan kompetensi pada pertemuan ini dengan ceramah• Guru mengkondisikan kelas dalam menerangkan materi agar siswa mencatat materi• Tanya jawab bersama (guru dan siswa) membahas persebaran flora dan fauna di Indonesia	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengevaluasi materi yang dijelaskan• Guru menutup KBM dengan salam	5 menit

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Slide Proyektor
- Gambar fenomena geosfer
- Internet

F. Penilaian

Jenis tagihan : Pengamatan
Bentuk tagihan : Pengamatan dan Diskusi
Bahan diskusi : Hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik lingkungannya

Lembar Penilaian Pengamatan

Hari/Tanggal :

Topik Pengamatan :

No.	Aspek yang dinilai	Nama Siswa	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
1	Partisipasi dalam kegiatan			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

.....
Guru PPL

Alfi Andriani, S.pd
NIP.....

Bentar Dwi Saputra, A
NIM. 13405244022

LAMPIRAN

- Persebaran Flora dan fauna di Indonesia

Garis Wallace merupakan garis yang membatasi antara jenis flora dan fauna Indonesia bagian barat dan tengah atau tipe Asiatis dan tipe Peralihan. Garis ini ditentukan berdasarkan hipotesis dari Alfred Russel Wallace.

Garis Webber merupakan garis yang membatasi antara jenis flora dan fauna Indonesia bagian tengah dan timur atau tipe Peralihan dan tipe Australis. Garis ini ditentukan berdasarkan hipotesis dari Max Wilhelm Carl Weber.

A. Flora dan Fauna Indonesia Bagian Barat

Daerah Indonesia yang meliputi bagian barat, yaitu :

1. *Sumatra*
2. *Jawa*
3. *Kalimantan*
4. *Bali*

a) Flora Indonesia Bagian Barat

Flora yang terdapat di wilayah Indonesia bagian barat di dominasi oleh vegetasi hutan hujan tropis. Hal ini dikarenakan kawasan ini memiliki curah hujan dan kelembaban yang cukup tinggi. Jenis flora di kawasan ini memiliki kesamaan ciri dengan fauna kawasan asia (Asiatis). Dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. *Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu berharga.*

Contoh : Pohon Jati, Pohon Meranti, Pohon Kruing, Pohon Mahoni

2. *Selalu hijau sepanjang tahun*
3. *Bersifat heterogen*

Selain itu, terdapat juga tumbuhan endemik yaitu Raflesia Arnoldi di wilayah Sumatra.

Jenis flora yang hidup di wilayah Indonesia bagian barat yaitu :

1. *P. Cempaka*

2. *Rafflesia Arnoldi*
3. *P. Jati*
4. *P. Meranti*
5. *P. Kruing*
6. *P. Karet*
7. *P. Mahoni*
8. *P. Kamper*
9. *P. Beringin*
10. *Pakis*

b) **Fauna Indonesia Bagian Barat**

Sama halnya dengan flora Indonesia bagian Barat. Fauna bagian barat memiliki kesamaan dengan tipe asia (asiatis). Fauna Indonesia bagian barat disebut juga fauna dangkalan sunda.

Ciri-ciri Fauna bagian Barat (Oriental)

1. Banyak mamalia berukuran besar
2. Banyak mamalia berjenis primate
3. Ditemukan jenis jenis burung yang warna bulunya tidak menarik
4. Banyak jenis ikan air tawar
5. Terdapat hewan endemic

Jenis fauna Indonesia bagian barat, yaitu :

1. *Mamalia, meliputi : gajah, badak bercula batu, tapir, rusa, banteng, kerbau, monyet, orang utan, harimau, bajing, kijang, kelelawar, dan babi hutan.*
2. *Reptil, meliputi : buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, biawak, bunglon, dan trenggiling.*
3. *Burung, meliputi : burung hantu, elang, jalak, kutilang, dan merak*
4. *Serangga, misalnya : kumbang badak*
5. *Ikan air tawar, seperti : ikan pesut*

B. Flora dan Fauna Indonesia Bagian Tengah

Daerah Indonesia yang meliputi bagian tengah, yaitu :

1. Sulawesi

2. Daerah Nusa Tenggara
3. Maluku

a) **Flora Indonesia bagian Tengah**

Daerah peralihan meliputi wilayah Pulau Sulawesi dan kepulauan di sekitarnya serta Kepulauan Nusa Tenggara. Di kawasan ini tidak kita jumpai adanya hutan yang lebat. Dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. *Jenis hutan yang ada hanyalah hutan semusim atau hutan homogen yang tidak begitu lebat*
2. *memiliki curah hujan yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan pulau-pulau lain di Indonesia.*
3. *Jenis tumbuhan yang mendominasi di wilayah Indonesia bagian tengah, antara lain, jenis palma, cemara, dan pinus.*

Jenis Flora yang hidup di Indonesia bagian Tengah adalah :

PULAU	JENIS FLORA
Sulawesi	kayu besi, pinus, kayu hitam, rotan, dan beberapa jenis bunga anggrek
Nusa Tenggara	jati, sandelwood, akasia, cendana, dan beberapa jenis bunga anggrek
Maluku	sagu, meranti, gotasa, kayu besi, lenggua, jati, kayu putih, dan anggrek

b) **Fauna Indonesia Bagian Tengah**

Fauna Peralihan dan asli, terdapat dibagian tengah Indonesia, meliputi Sulawesi dan daerah Nusa Tenggara.

Di daerah ini terdapat jenis hewan seperti :

1. *Kera*
2. *Kuskus*
3. *Babi rusa*
4. *Anoa*
5. *Burung maleo.*

A. Flora dan Fauna Bagian Timur

flora dan fauna di Indonesia bagian Timur seperti Irian Jaya dan pulau-pulau disekitarnya pada umumnya mempunyai kemiripan dengan flora dan fauna di benua Australia. Daerah yang meliputi Indonesia bagian Timur, yaitu :

1. Papua
2. Dan sekitarnya

a) Flora di Indonesia Bagian Timur

Flora di wilayah Indonesia bagian Timur didominasi oleh hutan hujan tropis. Akan tetapi, jenis tumbuhannya berbeda dengan jenis tumbuhan di wilayah Indonesia bagian Barat. Jenis flora di wilayah hutan hujan tropis bagian Timur memiliki kesamaan dengan flora di kawasan Benua Australia, sehingga jenis floranya bersifat Australis.

Jenis Flora yang tumbuh di Indonesia Bagian timur adalah :

1. *Sagu*
2. *Kemiri*
3. *Coklat*
4. *Jambu mete*
5. *Cengkih*
6. *Kayu manis*
7. *Wijen*

b) Fauna di Indonesia Bagian Timur

Fauna daerah Indonesia bagian timur, yaitu Irian, Maluku, dan Nusa Tenggara relatif sama dengan Australia. Ciri-ciri yang dimilikinya adalah sebagai berikut.

1. *Mamalia berukuran kecil. Di Irian dan Papua terdapat kurang lebih 110 spesies mamalia, misalnya, kuskus (*Spilocus maculates*) dan Oposum. Di Irian juga terdapat 27 hewan pengerat (rodensial), dan 17 di antaranya merupakan spesies endemik.*
2. *Banyak hewan berkantung. Di Irian dan Papua banyak ditemukan hewan berkantung, seperti kanguru (*Dendrolagus ursinus*).*
3. *Tidak terdapat spesies kera. Spesies kera tidak ditemukan di daerah Australia, tetapi di Sulawesi ditemukan banyak hewan endemik,*

misalnya, primata primitif Tarsius spectrum, musang (Macrogalida musschenbroecki), babirusa, anoa, maleo, dan beberapa jenis kupu-kupu.

4. *Jenis burung berwarna indah dan beragam. Papua memiliki koleksi burung terbanyak dibandingkan pulau-pulau lain di Indonesia, kirakira 320 jenis, dan setengah di antaranya merupakan spesies endemik, misalnya, burung cenderawasih.*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA EL SHADAI
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator Pencapaian Kompetensi	: - Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia - Menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisiknya

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

E. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab & diskusi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Keempat

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan siswa berdoa untuk memulai KBM• Guru melakukan presensi• Guru memberikan apresiasi untuk memotivasi siswa belajar	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengulas kembali materi dan kompetensi tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia• Guru mengkondisikan kelas untuk membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi• Guru mengamati dan siswa melakukan diskusi	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengumpulkan hasil diskusi kelompok• Guru mengevaluasi materi yang dijelaskan• Guru menutup KBM dengan salam	10 menit

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA

- Buku-buku penunjang yang relevan
- Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Slide Proyektor
- Internet

G. Penilaian

Jenis tagihan : Tertulis
 Bentuk tagihan : Pengamatan dan Diskusi
 Bahan diskusi : Hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik lingkungannya

SOAL :

1. Buatlah makalah mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia (kelompok)
 Dengan format : terlampir

Kriteria Penilaian:	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
 Guru Pembimbing PPL

.....
 Guru PPL

Alfi Andriani, S.pd
 NIP.....

Bentar Dwi Saputra. A
 NIM. 13405244022

LAMPIRAN

- Persebaran Flora dan fauna di Indonesia

Garis Wallace merupakan garis yang membatasi antara jenis flora dan fauna Indonesia bagian barat dan tengah atau tipe Asiatis dan tipe Peralihan. Garis ini ditentukan berdasarkan hipotesis dari Alfred Russel Wallace.

Garis Webber merupakan garis yang membatasi antara jenis flora dan fauna Indonesia bagian tengah dan timur atau tipe Peralihan dan tipe Australis. Garis ini ditentukan berdasarkan hipotesis dari Max Wilhelm Carl Weber.

A. Flora dan Fauna Indonesia Bagian Barat

Daerah Indonesia yang meliputi bagian barat, yaitu :

1. *Sumatra*
2. *Jawa*
3. *Kalimantan*
4. *Bali*

a) Flora Indonesia Bagian Barat

Flora yang terdapat di wilayah Indonesia bagian barat di dominasi oleh vegetasi hutan hujan tropis. Hal ini dikarenakan kawasan ini memiliki curah hujan dan kelembaban yang cukup tinggi. Jenis flora di kawasan ini memiliki kesamaan ciri dengan fauna kawasan asia (Asiatis). Dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. *Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu berharga.*

Contoh : Pohon Jati, Pohon Meranti, Pohon Kruing, Pohon Mahoni

2. *Selalu hijau sepanjang tahun*
3. *Bersifat heterogen*

Selain itu, terdapat juga tumbuhan endemik yaitu Raflesia Arnoldi di wilayah Sumatra.

Jenis flora yang hidup di wilayah Indonesia bagian barat yaitu :

1. *P. Cempaka*
2. *Rafflesia Arnoldi*
3. *P. Jati*

4. *P. Meranti*
5. *P. Kruing*
6. *P. Karet*
7. *P. Mahoni*
8. *P. Kamper*
9. *P. Beringin*
10. *Pakis*

b) **Fauna Indonesia Bagian Barat**

Sama halnya dengan flora Indonesia bagian Barat. Fauna bagian barat memiliki kesamaan dengan tipe asia (asiatis). Fauna Indonesia bagian barat disebut juga fauna dangkalan sunda.

Ciri-ciri Fauna bagian Barat (Oriental)

1. Banyak mamalia berukuran besar
2. Banyak mamalia berjenis primate
3. Ditemukan jenis jenis burung yang warna bulunya tidak menarik
4. Banyak jenis ikan air tawar
5. Terdapat hewan endemic

Jenis fauna Indonesia bagian barat, yaitu :

1. *Mamalia, meliputi : gajah, badak bercula batu, tapir, rusa, banteng, kerbau, monyet, orang utan, harimau, bajing, kijang, kelelawar, dan babi hutan.*
2. *Reptil, meliputi : buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, biawak, bunglon, dan trenggiling.*
3. *Burung, meliputi : burung hantu, elang, jalak, kutilang, dan merak*
4. *Serangga, misalnya : kumbang badak*
5. *Ikan air tawar, seperti : ikan pesut*

B. Flora dan Fauna Indonesia Bagian Tengah

Daerah Indonesia yang meliputi bagian tengah, yaitu :

1. Sulawesi
2. Daerah Nusa Tenggara
3. Maluku

a) **Flora Indonesia bagian Tengah**

Daerah peralihan meliputi wilayah Pulau Sulawesi dan kepulauan di sekitarnya serta Kepulauan Nusa Tenggara. Di kawasan ini tidak kita jumpai adanya hutan yang lebat. Dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. *Jenis hutan yang ada hanyalah hutan semusim atau hutan homogen yang tidak begitu lebat*
2. *memiliki curah hujan yang relatif lebih sedikit bila dibandingkan pulau-pulau lain di Indonesia.*
3. *Jenis tumbuhan yang mendominasi di wilayah Indonesia bagian tengah, antara lain, jenis palma, cemara, dan pinus.*

Jenis Flora yang hidup di Indonesia bagian Tengah adalah :

PULAU	JENIS FLORA
Sulawesi	kayu besi, pinus, kayu hitam, rotan, dan beberapa jenis bunga anggrek
Nusa Tenggara	jati, sandelwood, akasia, cendana, dan beberapa jenis bunga anggrek
Maluku	sagu, meranti, gotasa, kayu besi, lenggua, jati, kayu putih, dan anggrek

b) **Fauna Indonesia Bagian Tengah**

Fauna Peralihan dan asli, terdapat dibagian tengah Indonesia, meliputi Sulawesi dan daerah Nusa Tenggara.

Di daerah ini terdapat jenis hewan seperti :

1. *Kera*
2. *Kuskus*
3. *Babi rusa*
4. *Anoa*
5. *Burung maleo.*

C. Flora dan Fauna Bagian Timur

flora dan fauna di Indonesia bagian Timur seperti Irian Jaya dan pulau-pulau disekitarnya pada umumnya mempunyai kemiripan dengan flora dan fauna di benua Australia. Daerah yang meliputi Indonesia bagian Timur, yaitu :

1. Papua
2. Dan sekitarnya

a) **Flora di Indonesia Bagian Timur**

Flora di wilayah Indonesia bagian Timur didominasi oleh hutan hujan tropis. Akan tetapi, jenis tumbuhannya berbeda dengan jenis tumbuhan di wilayah Indonesia bagian Barat. Jenis flora di wilayah hutan hujan tropis bagian Timur memiliki kesamaan dengan flora di kawasan Benua Australia, sehingga jenis floranya bersifat Australis.

Jenis Flora yang tumbuh di Indonesia Bagian timur adalah :

1. *Sagu*
2. *Kemiri*
3. *Coklat*
4. *Jambu mete*
5. *Cengkih*
6. *Kayu manis*
7. *Wijen*

b) **Fauna di Indonesia Bagian Timur**

Fauna daerah Indonesia bagian timur, yaitu Irian, Maluku, dan Nusa Tenggara relatif sama dengan Australia. Ciri-ciri yang dimilikinya adalah sebagai berikut.

1. *Mamalia berukuran kecil. Di Irian dan Papua terdapat kurang lebih 110 spesies mamalia, misalnya, kuskus (*Spilocus maculates*) dan Oposum. Di Irian juga terdapat 27 hewan pengerat (rodensial), dan 17 di antaranya merupakan spesies endemik.*
2. *Banyak hewan berkantung. Di Irian dan Papua banyak ditemukan hewan berkantung, seperti kanguru (*Dendrolagus ursinus*).*
3. *Tidak terdapat spesies kera. Spesies kera tidak ditemukan di daerah Australia, tetapi di Sulawesi ditemukan banyak hewan endemik, misalnya, primata primitif *Tarsius spectrum*, musang (*Macrogalida musschenbroecki*), babirusa, anoa, maleo, dan beberapa jenis kupu-kupu.*

4. *Jenis burung berwarna indah dan beragam. Papua memiliki koleksi burung terbanyak dibandingkan pulau-pulau lain di Indonesia, kirakira 320 jenis, dan setengah di antaranya merupakan spesies endemik, misalnya, burung cenderawasih.*

FORMAT MAKALAH

1. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - Pengertian
 - Persebaran secara umum
 - Persebaran secara spesifik (materi yang ditugaskan)
 - b. Rumusan Masalah
 - Berisi kalimat Tanya.
 - c. Tujuan
 - Menjawab rumusan masalah
 - d. Manfaat
 - Manfaat pembuatan makalah.
2. Pembahasan
 - a. Sebaran
 - b. Karakteristik (Ciri-ciri)
 - c. Contoh
3. Penutup
 - a. Kesimpulan
 - Ringkasan materi yang di diskusikan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA EL SHADAI
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator Pencapaian Kompetensi	: - Menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan - Menjelaskan upaya menaggulangi kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

G. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia
- menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan
- Menjelaskan upaya menaggulangi kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

H. Materi Pembelajaran

(Terlampir)

I. Metode Pembelajaran

Ceramah & tanya jawab

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kelima

TAHAP	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan siswa berdoa untuk memulai KBM• Guru melakukan presensi• Guru memberikan apresiasi untuk memotivasi siswa belajar	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi dan kompetensi pada pertemuan ini dengan ceramah	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dalam menerangkan materi agar siswa mencatat materi • Tanya jawab bersama (guru dan siswa) membahas dampak kerusakan dan upaya menanggulangnya flora dan fauna terhadap kehidupan manusia 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi materi yang dijelaskan • Guru menutup KBM dengan salam 	5 menit

G. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Slide Proyektor
- Gambar fenomena geosfer
- Internet

H. Penilaian

- Jenis tagihan : Pengamatan
 Bentuk tagihan : Pengamatan dan Diskusi (Tanya jawab)
 Bahan diskusi : Dampak kerusakan Flora dan Fauna serta Upaya menanggulangnya

Lembar Penilaian Pengamatan

Hari/Tanggal :
 Topik Pengamatan :

No.	Aspek yang dinilai	Nama Siswa	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
1	Partisipasi dalam kegiatan			
2	Berani menjawab pertanyaan			
3	Inisiatif			
4	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4	>80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

.....
Guru PPL

Alfi Andriani, S.pd
NIP.....

Bentar Dwi Saputra.A
NIM. 13405244022

LAMPIRAN

Faktor Penyebab Kerusakan Hewan dan Tumbuhan Serta Dampaknya Terhadap Kehidupan

Faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan hewan dan tumbuhan antara lain karena pengaruh evolusi, seleksi alam, tingkat adaptasi terhadap lingkungan, perusakan oleh manusia, dan bencana alam.

1. Pengaruh Evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih sempurna. Proses evolusi ini bisa berjalan dalam ratusan, ribuan, bahkan jutaan tahun. Dari hasil penelitian terhadap fosil-fosil hewan dan lapisan batu-batuan, para ahli berpendapat bahwa hewan-hewan pada zaman purba pada dasarnya sama dengan hewan-hewan yang hidup sekarang ini, walaupun memiliki perbedaan dalam beberapa hal.

2. Seleksi Alam

Seleksi adalah penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap hidup dan tinggal di lingkungan hidup tersebut. Sebaliknya, makhluk hidup yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan punah atau pindah ke lingkungan hidup lain.

Ada dua faktor utama yang menentukan seleksi, yaitu sebagai berikut.

- **Faktor Alam**

Faktor alam tertentu membatasi kemampuan hidup suatu organisme. Misalnya di daerah gurun atau padang pasir hanya terdapat jenis tumbuhan tertentu yang tahan terhadap iklim panas dan jumlah air yang sangat sedikit. Begitu juga hewan-hewan tertentu tidak dapat hidup pada keadaan alam tertentu.

- **Faktor Lingkungan**

Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup. Misalnya, sekarang ini sudah jarang dijumpai harimau, badak bercula satu, dan beberapa jenis hewan lainnya.

3. *Adaptasi Lingkungan*

Telah kita ketahui bahwa keadaan lingkungan hidup sangat beraneka ragam. Hal ini menuntut makhluk hidup untuk selalu berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan atau kondisi lingkungan hidupnya. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk baru yang berbeda pula. Inilah yang dimaksud dengan adaptasi. Adaptasi inilah yang terutama menyebabkan terjadinya keanekaragaman makhluk hidup.

4. *Perusakan oleh Manusia*

Karena keterbatasan ekonomi dan tuntutan kehidupan, manusia banyak memburu hewan dan menebangi tumbuhan. Tindakan manusia yang membabi buta tanpa mengedepankan pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan banyak hewan-hewan mati dan bahkan punah. Sementara penebangan pohon-pohon di hutan-hutan tanpa perhitungan, mengakibatkan hutan menjadi gundul dan mata air kering, sehingga pada musim hujan dapat terjadi bencana tanah longsor dan banjir.

5. *Bencana Alam*

Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat rusaknya lingkungan dan kehidupan hewan dan tumbuhan. Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung api, banjir, angin topan, musim kemarau yang berkepanjangan dan lain-lainnya. Dampak bencana alam juga dapat merusak areal pertanian dan tempat tinggal manusia beserta sarana-sarana kehidupan, seperti jalan, jembatan, gedung-gedung, dan lain-lain.

UPAYA PELESTARIAN HEWAN DAN TUMBUHAN

Flora dan fauna adalah kekayaan alam yang dapat diperbaharui dan sangat berguna bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya di bumi. Untuk melindungi binatang dan tanaman yang dirasa perlu dilindungi dari kerusakan maupun kepunahan, dapat dilakukan beberapa macam upaya manusia dengan Undang-Undang, yaitu seperti :

1. Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah suatu perlindungan yang diberikan kepada hewan/binatang yang hampir punah. Contoh : harimau, komodo, tapir, orangutan, dan lain sebagainya. contoh suaka margastwa Muara Angke.

2. Cagar Alam

Pengertian/definisi cagar alam adalah suatu tempat yang dilindungi baik dari segi tanaman maupun binatang yang hidup di dalamnya yang nantinya dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan di masa kini dan masa mendatang. Contoh : cagar alam ujung kulon, cagar alam way kambas, dsb.

3. Perlindungan Hutan

Perlindungan hutan adalah suatu perlindungan yang diberikan kepada hutan agar tetap terjaga dari kerusakan. Contoh : hutan lindung, hutan wisata, hutan buru, dan lain sebagainya.

4. Taman Nasional

Taman nasional adalah perlindungan yang diberikan kepada suatu daerah yang luas yang meliputi sarana dan prasarana pariwisata di dalamnya. Taman nasional lorentz, taman nasional komodo, taman nasional gunung leuser, dll.

5. Taman Laut

Taman laut adalah suatu laut yang dilindungi oleh undang-undang sebagai teknik upaya untuk melindungi kelestariannya dengan bentuk cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata, dsb. Contoh : Taman laut bunaken, taman laut taka bonerate, taman laut selat pantar, taman laut togean, dan banyak lagi contoh lainnya.

6. Kebun Binatang / Kebun Raya

Kebun raya atau kebun binatang yaitu adalah suatu perlindungan lokasi yang dijadikan sebagai tempat obyek penelitian atau objek wisata yang memiliki koleksi flora dan atau fauna yang masih hidup.

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMA El Shadai
Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)
Tahun Ajaran : 2016/2017

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL
1. Memahami konsep pendekatan, prinsip, dan aspek geografi	1.1 Menjelaskan konsep geografi	1.1.1 Menganalisa konsep geografi dari berbagai referensi	3 Pilihan ganda	Nomor 1, 2, dan 3
		1.1.2 Menyimpulkan konsep geografi dalam kajian geosfer	6 Pilihan ganda	Nomor 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
	1.2 Menjelaskan Objek dan Prinsip Geografi	1.2.1 Mengidentifikasi objek dan prinsip geografi	17 Pilihan ganda	Nomor 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 26

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPL

.....
Guru PPL

Alfi Andriani, S. Pd
NIP.....

Bentar Dwi Saputra Ardi
NIM. 13405244022

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan konsep geografi
1.2 Menjelaskan pendekatan geografi

SOAL

- Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas tentang kehidupan dan unsur-unsur bumi. Pengertian geografi tersebut dikemukakan oleh
 - R. Bintarto
 - R. Hartshorne
 - Ferdinan von Richthoffen
 - Preston E. James
 - Herry M. Kendall
- Geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *geographica* yang berarti tulisan atau lukisan tentang bumi. Pengertian tersebut pertama kali dikemukakan oleh.....
 - Erathorthenes
 - Thales
 - Petter Hagget
 - Russel Wallace
 - Bintarto
- Pernyataan di bawah ini yang **bukan** merupakan kesamaan titik pandang di antara para ahli tentang pengertian geografi adalah
 - bumi sebagai tempat tinggal
 - hubungan manusia dengan lingkungannya
 - dimensi ruang dan dimensi historis
 - nilai kegunaan ilmunya
 - pendekatan spatial, ekologi dan kewilayahan
- Di Jakarta kita mengenal adanya Kampung Ambon dan Kampung Melayu. Penamaan wilayah semacam ini juga terjadi di daerah lain. Jika ditelusuri asal muasalnya proses kejadian ini sesuai dengan konsep dasar geografi yaitu
 - keterjangkauan
 - nilai kegunaan
 - pola
 - aglomerasi
 - diferensiasi areal
- Dalam geografi dipelajari berbagai fenomena yang berbeda antara satu tempat dan tempat lain. Hal ini sesuai dengan konsep
 - diferensiasi areal
 - aglomerasi
 - morfologi
 - lokasi
 - nilai kegunaan
- Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal, hal ini berkaitan dengan konsep esensial geografi yaitu
 - jarak
 - letak
 - keterjangkauan
 - aglomerasi
 - interelasi
- Harga tanah akan murah jika berdekatan dengan kuburan, jauh dari jalan raya, atau letaknya terpencil. Hal ini dalam geografi disebut konsep
 - aglomerasi
 - jarak
 - keterjangkauan
 - morfologi
 - lokasi

8. Indonesia merupakan negara yang terletak diantara dua benua dan dua samudera. Pernyataan tersebut sesuai dengan konsep geografi yaitu.....
 - a. Konsep keterjangkauan
 - b. Konsep lokasi absolute
 - c. Konsep lokasi relative
 - d. Konsep diferensiasi area
 - e. Konsep aglomerasi
9. Dalam konsep esensial geografi di mana masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada tingkat yang sama disebut konsep
 - a. lokasi
 - b. keterjangkauan
 - c. interaksi
 - d. morfologi
 - e. aglomerasi
10. Gejala atau permasalahan yang terjadi secara umum dapat dijelaskan dan dipahami karakteristik yang dimilikinya dan keterkaitan dengan fenomena atau permasalahan lain dinamakan
 - a. obyek geografi
 - b. prinsip geografi
 - c. struktur geografi
 - d. gejala geografi
 - e. konsep geografi
11. Menganalisis gejala alam di muka bumi dengan berpegang pada gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi disebut prinsip
 - a. distribusi
 - b. interelasi
 - c. korologi
 - d. deskriptif
 - e. korelasi
12. Gejala atau fakta geografi dalam hubungannya dengan ruang akan memberikan karakteristik (ciri khas). Kesatuan gejala ini disebut prinsip
 - a. distribusi
 - b. deskriptif
 - c. deduktif
 - d. interelasi
 - e. korologi
13. Di bidang pertanian selalu diperhatikan penyebarannya dalam ruang, interelasinya dengan faktor-faktor yang menunjang pertanian, dan interaksi pertanian dengan kehidupan pada ruang yang bersangkutan. Dalam meninjau gejala tersebut berdasarkan prinsip
 - a. penyebaran
 - b. interelasi
 - c. deskripsi
 - d. interaksi
 - e. korologi
14. Berdasarkan prinsip penyebaran, fenomena atau permasalahan tersebar tidak merata di permukaan bumi seperti
 - a. kesadaran masyarakat terhadap fungsi hutan yang rendah
 - b. adanya hubungan timbal balik unsur alam dan manusia
 - c. pencemaran air yang dijumpai di semua sungai atau laut
 - d. bencana banjir akibat penebangan hutan yang tidak terkendali
 - e. fenomena sumber air yang tidak dijumpai di semua tempat
15. Fenomena banjir yang terjadi di wilayah hilir sungai terjadi karena kerusakan hutan di bagian hulu sungai, hal tersebut merupakan prinsip
 - a. penyebaran
 - b. interelasi
 - c. deskripsi
 - d. korologi
 - e. korelasi
16. Fenomena alam dapat dikaji dan dijelaskan, karena adanya keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lain, seperti terjadinya angin karena adanya perbedaan tekanan udara. Dalam hal ini berarti kita menggunakan prinsip
 - a. persebaran
 - b. interelasi
 - c. interaksi
 - d. deskriptif
 - e. korologi
17. Penduduk melakukan migrasi untuk mencari kesejahteraan di daerah lain yang memiliki potensi ekonomi lebih besar dari daerahnya. Fenomena tersebut dikaji dalam prinsip
 - a. korologi
 - d. persebaran

- b. interelasi
 - c. interaksi
 - e. kausalitas
18. Prinsip korologi adalah
- a. fenomena atau masalah alam dan manusia tersebar tidak merata di permukaan bumi
 - b. fenomena alam dan manusia terjadi keterkaitan antara aspek yang satu dengan aspek yang lain
 - c. fenomena atau masalah alam dan manusia dikaji penyebarannya, interelasinya, dan interaksinya dalam satu ruang
 - d. penjelasan keterkaitan antara aspek alam dan aspek manusia
 - e. mencari fungsi dari unsur bumi dalam ruang dan waktu
19. Setiap musim penghujan di Jakarta dan sekitarnya sering terjadi banjir dan tanah longsor terutama di kawasan hilir Ciliwung. Untuk memecahkan masalah tersebut dalam studi geografi dilakukan dengan pendekatan
- a. keruangan
 - b. ekologi
 - c. kewilayahan
 - d. regionalisasi
 - e. kompleks wilayah
20. Pada tahun 2003 wilayah Lampung dilanda banjir dan tanah longsor. Bencana tersebut diduga karena penambangan kapur dan penebangan liar untuk areal pertanian serta permukiman. Kesimpulan penyebab banjir tersebut sangatlah kompleks dan saling terkait antara unsur fisik dan social. Pernyataan di atas merupakan gambaran analisis geografi yang menggunakan pendekatan.....
- a. keruangan
 - b. ekologi
 - c. kewilayahan
 - d. regionalisasi
 - e. kompleks wilayah
21. Pada 2 Maret 2007 Megapolitan Jabodetabek dilanda banjir yang sangat besar. Menurut informasi dari berbagai media, banjir ini disebabkan oleh factor alam (hujan lebat yang lama) serta factor manusia yang tidak mengindahkan hijaunya kawasan hutan dan daerah resapan air. Berarti dalam hal ini ada ketidakserasian antar unsur atau komponen di daerah Jabodetabek, hal ini dalam geografi dikaji dengan pendekatan.....
- a. Pendekatan lokasi
 - b. Pendekatan ekologi
 - c. Pendekatan korologi
 - d. Pendekatan kompleks wilayah
 - e. Pendekatan diferensiasi area
22. Penggundulan hutan di Taman Nasional Gunung Leuser telah mengakibatkan timbulnya bencana ekologis berupa banjir bandang dan tanah longsor yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Pernyataan tersebut merupakan gambaran analisis geografi yang menggunakan pendekatan
- a. keruangan
 - b. terpadu
 - c. kelingkungan
 - d. kompleks wilayah
 - e. campuran
23. Hal yang membedakan antara geografi dengan disiplin ilmu lainnya adalah.....
- a. aspek fisik
 - b. aspek alam
 - c. objek formal
 - d. objek material
 - e. ruang lingkup
24. Fenomena geosfer yang paling banyak mengalami kerusakan akibat eksploitasi, bagian permukaan bumi.....
- a. Atmosfer
 - b. Antroposfer
 - c. Hidrosfer
 - d. Lithosfer
 - e. Biosfer

25. Kelebihan penduduk (*overpopulation*) yang mendorong terjadinya peristiwa migrasi, merupakan gejala....
- Antroposfer
 - Biosfer
 - Lithosfer
 - Atmosfer
 - Hidrosfer
26. Jika masalah kelaparan yang terjadi di suatu daerah ditinjau jenis-jenisnya, sebab-sebabnya, penyebarannya, intensitasnya, interelasinya dengan gejala lain dan hubungannya dengan masalah lain secara keseluruhan merupakan contoh pendekatan
- keruangan
 - ekologi
 - aktivitas manusia
 - regional
 - topik
27. Kajian pokok geografi ditekankan pada konteks
- gejala alam dan sosial
 - keruangan dan proses alam
 - proses alam dan sosial
 - spatial dan territorial
 - keadaan alam dan sosial
28. Obyek studi geografi meliputi fenomena geosfer dan sosial budaya, yang termasuk fenomena sosial budaya adalah
- persebaran vegetasi
 - jenis tanah
 - pola gerakan angin
 - curah hujan
 - pola permukiman
29. Obyek studi geografi adalah gejala geosfer yang meliputi
- luas, letak, bentuk, jarak
 - alam, lingkungan, cuaca, iklim
 - flora, fauna, manusia, makhluk hidup
 - batuan, air, udara, manusia
 - lokasi, lahan, ruang, wilayah
30. Yang merupakan pengaruh unsur fisik terhadap tata geografi suatu daerah adalah
- Iklim dan cuaca dapat mempengaruhi jenis dan persebaran tumbuhan
 - Sebagian besar wilayah Indonesia terletak di belahan bumi selatan
 - Wilayah Indonesia dilalui oleh garis ekuator
 - Di Indonesia banyak terdapat gunung berapi yang dapat menyuburkan tanah
 - Di Indonesia terjadi perpindahan musiman kaum buruh dari desa ke kota
31. Perhatikan pernyataan di bawah ini !
- Pola dari sebaran gejala tertentu di muka bumi
 - Keterkaitan (hubungan) sesama antar gejala
 - Persamaan dan perbedaan fenomena geosfer
 - Perkembangan yang terjadi pada gejala tersebut
 - Interelasi dan interaksi dalam ruang tertentu
- Yang termasuk obyek formal geografi ditunjukkan oleh nomor
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 1, 3, dan 4
 - 1, 4, dan 5
 - 2, 4, dan 5
32. Ruang lingkup kajian geografi yang mempelajari tentang iklim dan cuaca adalah
- biosfer
 - geosfer
 - litosfer
 - hidrosfer
 - atmosfer
33. Lokasi, bentuk, luas dan batas termasuk dalam aspek geografi....
- Aspek biotik
 - Aspek non biotik
 - Aspek topologi
 - Aspek sosial
 - Aspek budaya
34. Berikut ini yang *bukan* termasuk aspek social yaitu....
- Tradisi
 - Kelompok
 - masyarakat
 - industri

- c. Lembaga social
35. Geografi merupakan suatu studi tentang perbedaan dan persamaan geosfer. Hal tersebut berkaitan dengan....
- a. Objek formal
 - b. Objek lingkungan
 - c. Objek kewilayahan
 - d. Objek fungsional
 - e. Objek material

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN KELAS X

- | | | | |
|----------|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. A | 21. B | 31. D |
| 2. A | 12. D | 22. C | 32. E |
| 3. C | 13. C | 23. C | 33. C |
| 4. D | 14. E | 24. E | 34. E |
| 5. A | 15. B | 25. A | 35. E |
| 6. Bonus | 16. B | 26. A | |
| 7. E | 17. B | 27. A | |
| 8. C | 18. C | 28. E | |
| 9. E | 19. A | 29. D | |
| 10. E | 20. B | 30. D | |

ULANGAN HARIAN
BAB I
BIOSFER

Waktu : 90 Menit

Pelajaran/ Kelas : Geografi/ XI Ips

1.
 - 1) Iklim, tanah, dan relief
 - 2) tanah, relief, dan fauna
 - 3) manusia, tanah, dan fauna
 - 4) manusia, flora, dan fauna
 - 5) angin, temperatur, dan tekanan udara

Faktor-faktor **Biotik** yang mempengaruhi kehidupan di bumi adalah

 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 5
 - e. 4
2. Lapisan biosfer terdiri dari 3 lapisan besar, yaitu
 - a. Tumbuhan, hewan, dan manusia
 - b. SDA, SDM, dan Lingkungan hidup
 - c. Kehidupan di darat, kehidupan di air, dan kehidupan di tanah
 - d. Flora, fauna, dan mineral
 - e. Atmosfer, litosfer, dan hidrosfer
3. Wilayah yang menunjukkan keseragaman habitat, tempat organisme hidup disebut...
 - a. Bioma
 - b. Biokore
 - c. Biotop
 - d. Biota
 - e. Biologi
4. Curah hujan diatas 2.000 mm/tahun dan mendapat penyinaran sepanjang tahun berciri-ciri bioma ...
 - a. Sabana
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Tundra
 - d. Stepa
 - e. Gurun
5. Bioma tundra terletak didaerah ...
 - a. Tropis
 - b. Kutub utara
 - c. Subtropics
 - d. Kutub selatan
 - e. Sedang
6. Vegetasi khas daerah tundra ialah....
 - a. Hutan heterogen
 - b. Hutan bambu
 - c. Hutan jati
 - d. Hutan konifer
 - e. Padang rumput
7. Persebaran fauna di Indonesia barat dengan tengah dibatasi oleh garis
 - a. Weber
 - b. Contour
 - c. Wallace
 - d. Junghun
 - e. Raffles
8. Daerah Sabana di Indonesia terletak di
 - a. Papua
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa barat
 - d. Magelang
 - e. NTB/NTT

9. Berikut ini yang termasuk region Ethiopian adalah
 - a. Madagaskar
 - b. Amerika Serikat
 - c. India Barat
 - d. Eropa
 - e. Asia Utara
10. Bunga Bangkai (rafflesia anorldi) merupakan flora khas yang ada di daerah tropis. Flora ini tersebar di wilayah ...
 - a. Papua dan Jawa
 - b. Papua dan Kalimantan
 - c. Jawa dan NTT
 - d. Kalimantan Dan Sumatera
 - e. Sulawesi dan Papua
11. Persebaran fauna wilayah oriental meliputi kawasan ...
 - a. Asia Selatan dan Tenggara
 - b. Amerika Selatan dan Utara
 - c. Madagaskar
 - d. Afrika
 - e. Australia
12. Jenis reptil yang hanya ada terdapat di di wilayah Indonesia tengah (peralihan) adalah ...
 - a. Buaya
 - b. Cicak
 - c. Kadal
 - d. Komodo
 - e. Biawak
13. Hewan yang tersebar di wilayah Indonesia bagian barat tergolong hewan ...
 - a. Australis
 - b. Peralihan
 - c. Oriental
 - d. Paleartik
 - e. Neartik
14. Di sulawesi terdapat primata terkecil di dunia yang dikenal dengan nama....
 - a. Baboon
 - b. Siamang
 - c. Tarsius
 - d. Lutung
 - e. Caphucin
15. Di sungai Mahakam Kalimantan terdapat ikan air tawar sejenis lumba-lumba yang dikenal dengan ikan
 - a. Teripang
 - b. Cucut
 - c. Tuna
 - d. Pesut
 - e. Lohan
16. Perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama disebut...
 - a. Urbanisasi
 - b. Revolusi
 - c. Seleksi alam
 - d. Evolusi
 - e. Alamiah
17. Faktor yang mempengaruhi kerusakan flora dan fauna adalah, kecuali ...
 - a. Evolusi
 - b. Seleksi alam
 - c. Suaka margasatwa
 - d. Bencana alam
 - e. Adaptasi ligkungan
18. Bunaken merupakan upaya manusia dalam menjaga kelestarian flora da fauna dalam bentuk ...
 - a. Suaka margasatwa

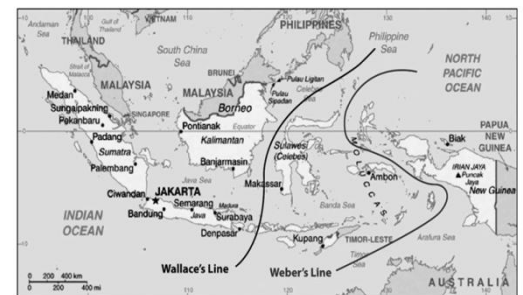
- b. Taman laut
 - c. Kebun raya
 - d. Kebun binatang
 - e. Cagar alam
19. Panda termasuk kedalam hewan yang persebarannya di wilayah ...
- a. Neartik
 - b. Ethiopian
 - c. Neotropikal
 - d. Paleartik
 - e. Peralihan
20. Terdapat di daerah iklim dingin di belahan bumi utara dan di pegunungan tinggi. Penjelasan diatas menunjukan hutan ...
- a. hutan taiga
 - b. hutan conifer
 - c. hutan tropis
 - d. hutan gugur
 - e. hutan hujan

21. Hutan yang terdapat di wilayah iklim sedang sampai dingin dan memiliki ciri pohon berdaun jarum disebut...
- Hutan Bakau
 - Hutan Konifer
 - Hutan Taiga
 - Hutan Berkayu Keras
 - Hutan Gugur
22. Hutan yang berada di wilayah iklim dingin dan berada di wilayah bumi bagian utara dan pegunungan tinggi disebut...
- Hutan bakau
 - Hutan conifer
 - Hutan taiga
 - Hutan berkayu keras
 - Hutan hujan tropis
23. Bioma yang suatu wilayah vegetasi di daerah tropis atau subtropis yang terdiri atas pohon-pohon yang tumbuh dengan jarang dan diselingi oleh semak belukar serta rerumputan. Disebut...
- Stepa
 - Gurun
 - Hutan
 - Sabana
 - Tundra
24. Perhatikan jenis hewan dibawah ini!
- 1) Armadillo
 - 2) Kukang
 - 3) Harimau
 - 4) Jerapah
 - 5) Siamang

Manakah yang termasuk kedalam jenis hewan Neotropik...

- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 1, 2, dan 5
 - 3, 4, dan 5
25. Manakah pernyataan dibawah ini yang mendeskripsikan wilayah Vegetasi Indonesia bagian barat ...
- Daun gugur pada musim kemarau
 - Curah hujan < 60 mm per bulan
 - Wilayahnya termasuk iklim Aw (tropis kering)
 - Banyak pohon sagunya
 - Pohon-pohonnya besar, tinggi dan berdaun lebat

26.

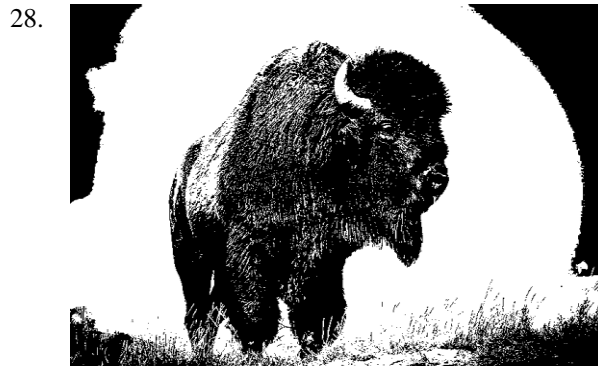


Courtesy of: catalog.flatworldknowledge.com

Gambar diatas menjelaskan tentang ...

- Peta pembagian wilayah persebaran fauna di Indonesia
- Peta pembagian wilayah persebaran flora di Indonesia
- Peta Indonesia
- Peta persebaran barang tambang di Indonesia
- Peta jajahan majapahit

27. Taman nasional adalah
- perlindungan lokasi yang dijadikan sebagai tempat obyek penelitian atau objek wisata yang memiliki koleksi flora dan atau fauna
 - suatu laut yang dilindungi oleh undang-undang sebagai teknik upaya untuk melindungi kelestariannya
 - perlindungan yang diberikan kepada suatu daerah yang luas yang meliputi sarana dan prasarana pariwisata di dalamnya.
 - perlindungan yang diberikan kepada hutan agar tetap terjaga dari kerusakan.
 - suatu perlindungan yang diberikan kepada hewan/binatang yang hampir punah.



Hewan diatas termasuk fauna wilayah ...

- Paleartik
- Oriental
- Ethiopian
- Neartik
- Neotropik



Hewan diatas termasuk kedalam wilayah ...

- Paleartik
- Oriental
- Ethiopian
- Neartik
- Neotropik

29.



Hewan diatas termasuk kedalam wilayah persebaran Indonesia

- Barat
- Tenggara
- Paleartik
- Timur
- Tengah

30.



Tumbuhan diatas termasuk kedalam wilayah persebaran Indonesia...

- Barat
- Tenggara
- Gurun
- Timur
- Tengah

31. Suaka marga satwa gunung Leuser terletak di provinsi ...
- Sumatera Selatan
 - Sumatera Barat
 - Nagroe Aceh Darussalam
 - Jawa Tengah
 - Papua
32. Salah satu manfaat langsung dari keberadaan hutan di Indonesia adalah....
- Sebagai pengatur tata air
 - Sebagai pengatur kelembaban udara.
 - Sebagai penyedia bahan industri rumah tangga
 - Sebagai tempat wisata alam
 - Sebagai tempat penelitian keanekaragaman hayati
33. Taman nasional Baluran terletak diprovinsi...
- Sumut
 - Kalteng
 - Bali
 - Jatim
 - Jabar
34. Cagar Alam Gn. Lorenz terletak diwilayah ...
- Papua
 - Maluku
 - DIY
 - Jatim
 - Kalbar
35. Dalam pemanfaatannya, Kelapa Sawit dapat dibuat dua macam minyak sawit, yaitu minyak sawit berwarna putih dan kuning. Minyak kelapa sawit putih dapat dijadikan bahan baku...
- Minyak pelumas dan minyak cat
 - Sabun dan minyak pelumas
 - Margarin dan minyak goreng
 - Minyak cat dan minyak goreng
 - Margarin dan minyak pelumas
36. Upaya yang dilakukan oleh siswa untuk melestarikan flora dan fauna Indonesia adalah...
- Membuat peraturan tentang pelestarian flora dan fauna
 - Menangkap pelaku perdagangan satwa langka
 - Melakukan kampanye pelestarian flora dan fauna
 - Menangkap pemburu ilegal bersama polisi hutan
 - Membuat taman komunitas di lingkungan rumah atau sekolah
37. Beruang madu merupakan fauna khas yang dijadikan maskot dari kota...
- Balikpapan
 - Pontianak
 - Magelang
 - Yogyakarta
 - Papua
38. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah...
- Terletak diantara dua benua dan dua samudera
 - Memiliki flora dan fauna dengan ciri Oriental dan Australia
 - Memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi
 - Merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari Benua Asia
 - Merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan
39. Taman nasional Pulau Komodo terletak di provinsi
- NAD

- b. DIY
- c. Jatim
- d. NTB
- e. NTT

Essai

1. Sebutkan dan jelaskan secara singkat faktor – faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup di bumi ? (faktor abiotik dan biotik)
2. Sebutkan persebaran hewan di dunia beserta wilayahnya ? (menurut Alfred Russel Wallace)
3. Jelaskan perbedaan Sabana dan Stepa?
4. Mengapa flora di wilayah hutan Indonesia bagian barat cenderung lebih lebat daunnya dan tinggi batang pohonnya jika dibandingkan dengan flora di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur (khususnya NTT dan NTB)
5. Sebutkan usaha - usaha mengatasi kerusakan dan kepunahan tumbuhan dan hewan?

~Selamat Mengerjakan~



KUNCI JAWABAN KELAS XI

- | | | | |
|----------|-------|-------|-------|
| 1. E | 11. A | 21. B | 31. A |
| 2. C | 12. D | 22. C | 32. C |
| 3. A | 13. C | 23. D | 33. C |
| 4. B | 14. C | 24. D | 34. D |
| 5. Bonus | 15. D | 25. E | 35. A |
| 6. D | 16. D | 26. A | 36. C |
| 7. C | 17. C | 27. C | 37. E |
| 8. E | 18. B | 28. A | 38. A |
| 9. A | 19. D | 29. B | 39. C |
| 10. D | 20. A | 30. E | 40. E |

ESSAY

1. A. Abiotik : Iklim, Tanah (Edafik), Topografi
B. Biotik : Hewan, Tumbuhan, Manusia
2. Neartik : amerika serikat, amerika utara dan Greenland
Paleartik : sebagian besar wilayah eropa, peg. Himalaya
Oriental : asia selatan dan tenggara
Neotropik : amerika tengah dan selatan
Ethiopian : afrika, selatan arab Saudi
Austrian : Australia, sebagian di Indonesia
3. Perbedaan stepa terletak pada vegetasinya, yaitu di sabana padang rumput namun ada beberapa pohon besar sedangkan stepa padang rumput namun tidak ada pohon besar dan hanya ada tumbuhan perdu.
4. Karena flora Indonesia bagian barat banyak menerima hujan sedangkan flora peralihan dan timur hanya menerima sisa dari siklus hujan yang dibawa oleh angin muson.
5. Suaka margasatwa, taman nasional, kebun binatang, hutan lindung, cagar alam, taman laut, kebun binatang

DAFTAR NILAI SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
SMA EL SHADAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : XA

No	No Induk	Nama	Nilai Tugas 1	Nilai Tugas 2	Nilai Ulangan Harian
1		Akbar Surya Tri Dharma	70	75	70
2		Aviona Fernanda Chelsea	65	80	65
3		Dendi Anggoro	65	75	65
4		Dora Sitaresmi	100	60	80
5		Dymas Permana Putra	60	70	65
6		Edward Wijaya	65	80	70
7		Elia Sarif Hidayat	80	60	85
8		Eltico Amazia Putra S	70	70	70
9		Ezra Trisna Aprino	60	60	65
10		Faisal ariq Ariyanto	75	75	65
11		Hizkia Mulya Wicaksana	70	70	85
12		Jessica Veronica V	65	60	-
13		Laynofa Melisa Eka P	70	60	-
14		Margaretha Nuraini M	70	65	65
15		Matthew Emmanuel Gavriel	60	60	65
16		Maylinda Krisna	65	60	-
17		Tania Martha Melinda	90	75	65
18		Triska Abel Tina D	60	75	65
19		Willy Rustanto	65	70	65
20		Yohanna Dekoty H	80	75	70
21		Yudith Yolanda H	70	75	70
22		Yustina Widhianti	-	-	-
23		Yusuf Kristanto	70	75	65

DAFTAR NILAI SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
SMA EL SHADAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : XB

No	No Induk	Nama	Nilai Tugas 1	Nilai Tugas 2	Nilai Ulangan Harian
1		Apriliana Kurnia Ratri	75	60	70
2		Bartholomeus Aswin N P	100	80	70
3		Bervintus Aberson L C	60	60	60
4		Claudya Mayagita Hikara	100	85	65
5		Cristina Vagil Nayu A	100	75	65
6		Davy Eka Putra	95	60	65
7		Devina Inka Rahma	90	65	65
8		Dinda Aprissa Triasnigtya	90	95	65
9		Edy Satriya Handaya	65	85	65
10		Faris Dwi Setyawan	85	70	65
11		Gabriella Meisye Damay N	65	90	65
12		Johan Arista Rapha El M	100	70	65
13		Jonathan Djalu Widagdo	100	80	90
14		Jordan Septian Jasa	60	60	70
15		Joshua Stefan Nino	100	70	65
16		Kristian Bayu Bagaskoro	65	65	65
17		Kristy Aprilia Purwanto	65	65	70
18		Mego Bintoro Pamungkas	90	60	-
19		Petrus agung Mulya	80	60	65
20		Rachellia Vivi Fardhani	65	65	65
21		Samuel Setyo Widi N	70	60	65
22		Yosia Asa Mahardika	65	65	65

DAFTAR NILAI SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
SMA EL SHADAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : XI IPS

No	No Induk	Nama	Nilai Tugas 1	Nilai Tugas 2	Nilai Tugas 3	Ulangan Harian
1	6869	Adita Candra Puspita	85	75	60	-
2	6842	Ari Nova Guntur AP	80	75	100	60
3	6900	Brigita Anggar A	90	75	100	82
4	6873	Christian Artha Yudhistira	75	75	100	79
5	6874	Desy Amita Purwanti	85	80	100	77
6	6904	Dimas Bangkit Kurniawan	75	80	100	75
7	6875	Edenia Cesarria Sari K	90	80	100	80
8	6876	Elisabeth Senja Mutiara F	85	75	100	70
9	6849	Fandhi Adhyaksa Noenoehitoe	980	75	100	75
10	6850	Fhasianinda Philo Logifha	85	75	100	60
11	6852	Gilang Fajar Rismawan	90	80	100	80
12	6879	Hendra Satya Pratama	85	75	100	70
13	6853	Hendy Ivan Prasetya	85	75	100	70
14	6880	Hery Christianto Tampu	90	80	100	75
15	6854	Marcellina Nathalia Mulya E	90	80	100	80
16	6855	Michael Haryanto	85	75	100	73
17	6883	Mita Pratiwi Gladis PD	90	80	100	75
18	6856	Muhammad Adi	85	80	100	75
19	6884	Ones Mahanugra	90	80	100	79
20	6859	Panggyo Krismoyo	80	80	100	60
21	6862	Radimas Aji Noegroho	-	-	-	-
22	6893	Renaldy Ramadhan PS	80	75	100	60
23	6886	Senja Bonggo Pribadi	85	75	100	79
24	6888	Syallom Abigail TW C	85	80	100	79
25	6894	Vavirya Dewi Hapsari	85	80	100	65
26	6890	Violeta Sandar Devi	90	80	100	79
27	6891	Yehezkiel Aditya Arinarno	85	75	100	75
28	6892	Yonathan Crismono Permadi	75	75	100	79
29	6866	Yose Rizal	80	60	60	70
30	6867	Yurike Elvira Roosiana	85	75	100	80

Nama sekolah : SMA El Shadai Magelang
Mata pelajaran : Geografi

PROGRAM SEMESTER

Kelas / Semester : X / Gasal
Tahun pelajaran : 2016/2017

SK	Kompetensi dasar	wkt	Juli (2)				Agst (3½)				Sept (3)				Okth (3½)				Nop(4)				Des(1)				Smb bahan	
			1	2	3	4	1	2	X	4	½	1	2	3	X	½	2	3	4	1	2	3	4	X	X	2		3
1	1.1 Menjelaskan konsep geografi	1				1																						
	1.2 Menjelaskan pendekatan geografi	2					1	1																				
	1.3 Menjelaskan prinsip geografi	2								1	1																	
	1.4 Mendiskripsikan aspek geografi	2										1	1															
	UH 1 Cadangan	1			mojod				pepenkris				1															
2	2.1 Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya	4											1	1	1	1												
	2.2 Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	3																										
	UH 2 Cadangan	1																										

Kepala SMA El Shadai
Magelang

Yani Sukaryo S,Pd

Guru mapel

Alfi Andriani, S.Pd.

Nama sekolah : SMA El Shadai Magelang
 Mata pelajaran : Geografi

PROGRAM SEMESTER

Kelas / Semester : X / genap
 Tahun pelajaran : 2016/2017

SK	Kompetensi dasar	wkt	Jan (3)				Febr(4)				Maret(2)				April(3)				Mei(3)				Juni(1)				Smb bahan
			1	2	X	4	1	2	3	4	1	X	3	X	1	X	3	4	1	2	3	X	1	2	3	4	
3	3.1 Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	4	1	1		1	1																				
	UH 1	1					1																				
	UH 2	1						1																			
	3.2 Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	2							1	1																	
	UH 3	1																									
	Cadangan	1																									
	3.3 Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	3																									
	UH 4	1																									
	Cadangan	2																									

Kepala SMA El Shadai
 Magelang

Yani Sukaroyo S.Pd

Guru mapel

Alfi Andriani, S.Pd.

Nama sekolah : SMA El Shadai Magelang
Mata pelajaran : Geografi

PROGRAM SEMESTER

Kelas / Semester : XI IPS / Gasal
Tahun pelajaran : 2016/2017

SK	Kompetensi dasar	wkt	Juli (2)				Agst (3½)				Sept (3)				Okth (3½)				Nop(4)				Des(1)				Smb bahan	
			1	2	3	4	1	2	X	4	½	1	2	3	X	½	2	3	4	1	2	3	4	X	X	2		3
1	1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	7			3	3	1																					
	1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna	7			mopd		2	3		2																		
	UH1									1																		
	1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	7									3	3	1															
	1.4 Menganalisis aspek kependudukan	8											2	3			2											
UH 2															1													
2	2.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam	6															3	2										
	UH 3																	1										
	2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam	6																	3	2								
	UH 4																			1								
2.3 Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	6																			3	2							
UH 5																					1							

Kepala SMA El Shadai
Magelang

Yani Sukaryo, S.Pd

Guru mapel

Alfi Andriani, S.Pd.

Nama sekolah : SMA El Shadai Magelang
Mata pelajaran : Geografi

PROGRAM SEMESTER

Kelas / Semester : XI IPS / genap
Tahun pelajaran : 2016/2017

SK	Kompetensi dasar	wkt	Jan (3)			Febr(4)			Maret(2)			April(3)			Mei(3)			Juni(1)			Smb bahan
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
3	3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	30																			
	UH 1 3.2 Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	22																			

Kepala SMA El Shadai
Magelang

Yani Sukarvo S.Pd

Guru mapel

Aifi Andriani, S.Pd.

DOKUMENTASI

